

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA
SEPAKBOLA DI SEKOLAH SEPAKBOLA HIZBUL WATHAN
BANTUL DAN SEKOLAH SEPAKBOLA
BALAKOSA SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Fahdi Khoiru Akbari
NIM 19602241069

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA
SEPAKBOLA DI SEKOLAH SEPAKBOLA HIZBUL WATHAN
BANTUL DAN SEKOLAH SEPAKBOLA
BALAKOSA SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**FAHDI KHOIRU AKBARI
NIM 19602241069**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

13 Juli 2023

Ketua Program Studi



Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 196312281990021002

Dosen Pembimbing



Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or
NIP. 1984052122008121001

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi Olahraga
Sepakbola di Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan
Bantul dan Sekolah Sepakbola
Balakosa Sleman

TUGAS AKHIR SKRIPSI

FAHDI KHOIRU AKBARI
NIM 19602241069

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 31 Juli 2023

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		2/8 - 2023
Wisnu Nugroho, M. Pd Sekretaris		31/7 2023
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. Penguji		1/8 - 2023

Yogyakarta, Agustus 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Siapa yang berjalan di suatu jalan untuk menuntut ilmu pengetahuan Allah akan memudahkan baginya untuk menuju jalan keluar (H.R. Muslim)
2. أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ، فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ “Carilah ilmu meskipun di negeri Cina, karena mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim”.
3. Guru terbaik adalah pengalaman
4. Hidup ibarat bermain catur, harus berpikir beberapa langkah ke depan.
5. فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ “berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ini mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang kusayangi:

1. Kedua orang tua saya, terimakasih karena tidak pernah lelah untuk mendoakan, memberikan semangat, dan mendukung saya selama ini.
2. Kakakku yang selalu membantu, memotivasi, memberi semangat saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Teman spesial saya bernama danti yang selalu mendukung dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Sepakbola di Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul dan Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Nawan Primasoni, M.Or, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Fauzi, M.Si, Selaku Ketua Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan Pembimbing Akademik, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Pengurus dan orang tua sekolah sepakbola Hizbul Wathan Bantul dan sekolah sepakbola Balakosa Sleman yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu serta nasihat dalam menyelesaikan tugas Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fahdi Khoiru Akbari', written in a cursive style.

Fahdi Khoiru Akbari

NIM. 19602241069

**PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi Olahraga
Sepakbola di Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan
Bantul dan Sekolah Sepakbola
Balakosa Sleman**

Oleh:

Fahdi Khoiru Akbari
19602241069

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola Hizbul Wathan Bantul dan sekolah sepakbola Balakosa Sleman.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua/wali dari anggota SSB Hizbul Wathan 130 orang dan SSB Balakosa 80 orang. Kemudian diambil sampel sejumlah 50 orang atau masing-masing SSB 25 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8% (2 orang), “kurang” sebesar 24% (6 orang), “cukup” sebesar 40% (10 orang), “baik” sebesar 20% (5 orang), dan “sangat baik” sebesar 8% (2 orang) Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 112.76, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul dalam kategori “cukup”. Sedangkan pada hasil penelitian peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola Balakosa sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8% (2 orang), “kurang” sebesar 40% (10 orang), “cukup” sebesar 44% (11 orang), “baik” sebesar 4% (1 orang), dan “sangat baik” sebesar 4% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 119.40, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman dalam kategori “cukup”. Berdasarkan kedua sekolah sepakbola yang telah dijabarkan diatas termasuk dalam kategori cukup.

Kata kunci: peran orangtua, prestasi olahraga, sepakbola

**ROLE OF THE PARENTS IN SUPPORTING THE ACHIEVEMENT IN
FOOTBALL AT HIZBUL WATHAN BANTUL FOOTBALL SCHOOL
AND BALAKOSA SLEMAN FOOTBALL SCHOOL**

By:

Fahdi Khoiru Akbari

19602241069

ABSTRACT

This research aims to find out how good the role of parents in supporting the achievement of football at Hizbul Wathan Bantul Football School, and Balakosa Sleman Football School.

The type of this research was a descriptive study. The research method was a survey with the data collection techniques used a questionnaire. The research population was all parents of the students of Hizbul Wathan Football School for about 130 people and Balakosa Football School for about 80 people. The sample was for about 50 people or 25 people from each football schools taken by using the purposive sampling technique. The data analysis used the descriptive analysis elaborated in the form of percentages.

The results show that the role of parents in supporting football achievement at Hizbul Wathan Bantul Football School is as follows: in the category of "very poor" at 8% (2 people), in the category of "poor" at 24% (6 people), in the category of "moderate" at 40% (10 people), in the category of "good" at 20% (5 people), and in the category of "very good" at 8% (2 people). Meanwhile, the results of the research on the role of parents in supporting football achievement at Balakosa Sleman Football School is as follows: in the category of "very poor" at 8% (2 people), in the category of "poor" at 40% (10 people), in the category of "moderate" at 44% (11 people), in the category of "good" at 4% (1 person), and in the category of "very good" at 4% (1 person). Based on the average score, which is at 119.40, the role of parents in supporting football achievements at Balakosa Sleman Football School is in the "moderate" category. Based on the two football schools described above, they are in the moderate category.

Keywords: *The role of parents, sports achievement, football*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Peran Orang Tua	8
2. Pengertian Prestasi.....	21
3. Hakikat Sepakbola.....	26
4. SSB Hizbul Wathan Bantul dan SSB Balakosa Sleman	32
B. Kajian Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir.....	37

D. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian.....	40
B. Tempat Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Definisi Operasional Variabel.....	41
E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	42
1. Teknik Pengumpulan Data	42
2. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	65
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	80
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	82
Lampiran 3. Lembar Persetujuan	84
Lampiran 4. Surat Validasi Ahli	85
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	86
Lampiran 6. Contoh Hasil Pengisian Angket.....	88
Lampiran 7. Data Penelitian.....	92
Lampiran 8. Deskriptif Statistik.....	94
Lampiran 9. Dokumentasi	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4. 1 Diagram Pie Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul	47
Gambar 4. 2 Diagram Pie Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman.....	49
Gambar 4. 3 Diagram Pie Faktor Perhatian SSB Hizbul Wathan Bantul	51
Gambar 4. 4 Diagram Pie Faktor Perhatian SSB Balakosa Sleman	53
Gambar 4. 5 Diagram Pie Faktor Gizi SSB Hizbul Wathan Bantul	55
Gambar 4. 6 Diagram Pie Faktor Gizi SSB Balakosa Sleman.....	57
Gambar 4. 7 Diagram Pie Faktor Sarana dan Prasarana SSB HW Bantul.....	58
Gambar 4. 8 Diagram Pie Faktor Sarana dan Prasarana SSB Balakosa Sleman ..	60
Gambar 4. 9 Diagram Pie Faktor Lingkungan SSB HW Bantul.....	62
Gambar 4. 10 Diagram Pie Faktor Lingkungan SSB Balakosa Sleman	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jadwal Latihan SSB Hizbul Wathan Bantul	33
Tabel 2. 2 Prestasi Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul.....	33
Tabel 2. 3 Jadwal Latihan SSB Balakosa Sleman.....	35
Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban Angket.....	43
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	43
Tabel 3. 3 Norma penilaian.....	44
Tabel 4. 1 Deskriptif Statistik Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul	46
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul	47
Tabel 4. 3 Deskriptif Statistik Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman.....	48
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman.....	49
Tabel 4. 5 Deskriptif Statistik Faktor Perhatian SSB Hizbul Wathan Bantul.....	50
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Faktor Perhatian SSB Hizbul Wathan Bantul	51
Tabel 4. 7 Deskriptif Statistik Faktor Perhatian SSB Balakosa Sleman	52
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Faktor Perhatian SSB Balakosa Sleman.....	52
Tabel 4. 9 Deskriptif Statistik Faktor Gizi SSB Hizbul Wathan Bantul.....	54
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Faktor Gizi SSB Hizbul Wathan Bantul.....	54
Tabel 4. 11 Deskriptif Statistik Faktor Gizi SSB Balakosa Sleman	56
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Faktor Gizi SSB Balakosa Sleman	56
Tabel 4. 13 Deskriptif Statistik Faktor Sarana dan Prasarana SSB HW Bantul ...	57
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana SSB HW Bantul .	58
Tabel 4. 15 Deskriptif Statistik Faktor Sarana dan Prasarana SSB Balakosa Sleman.....	59
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana SSB Balakosa Sleman.....	60
Tabel 4. 17 Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan SSB HW Bantul.....	61
Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan SSB HW Bantul.....	62
Tabel 4. 19 Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan SSB Balakosa Sleman.....	63
Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan SSB Balakosa Sleman.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga kesegaran jasmani agar tetap berada dalam kondisi yang baik. Menurut Suryanto Rukmono, S. Si. Olahraga adalah suatu kegiatan untuk melatih tubuh kita agar badan terasa sehat dan kuat, baik secara jasmani maupun rohani (Khairuddin, 2017). Banyak dijumpai pria maupun wanita, tua atau muda melakukan latihan-latihan olahraga baik di lapangan, jalan-jalan, maupun di dalam ruangan. Semua ini dilakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap terjaga dengan baik sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat. Dapat kita pahami bahwa olahraga merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Selain memberikan kesehatan dan kebugaran fisik, aktivitas olahraga dapat dijadikan sebagai ajang kompetensi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi, baik secara individu maupun kelompok. Salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia saat ini adalah olahraga sepakbola.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer di dunia, dan banyak digemari oleh masyarakat Indonesia, baik itu anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua baik laki-laki maupun perempuan. Sepakbola adalah suatu permainan yang diperlukan kerjasama tim yang baik dan dilakukan dengan cara menyepak atau menendang bola yang diperebutkan oleh pemain dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan serta mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Sepakbola menarik perhatian para ilmuwan olahraga dan pemerintah dari negara-negara di seluruh dunia untuk mempromosikan

pentingnya beraktivitas fisik dan menjaga kesehatan baik di seluruh kalangan masyarakat, bahkan untuk kaum minoritas. FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) mengungkapkan bahwa sepakbola adalah suatu permainan yang menggunakan bola sepak dan dimainkan oleh sebelas pemain dalam satu tim serta dimainkan di atas lapangan rumput atau *turf* dengan ukuran panjang lapangan 90-120 meter dan lebar 45-90 meter. Durasi waktu dalam permainan sepakbola yaitu dengan waktu 2x45 menit dan terdapat jeda isitirahat diantara dua babak selama 15 menit.

Dalam perkembangan sepakbola di Indonesia yang semakin pesat ditandai dengan banyaknya prestasi yang diraih. Berkat berkembangnya sepakbola di Indonesia yang awal mulanya hanya bersifat menghibur kini dapat juga mendorong seseorang untuk tertarik pada dunia sepakbola sehingga terdapat motivasi untuk menjadi pemain profesional hingga dapat mencapai prestasi dan mengharumkan nama daerah, bangsa dan negara. Adapun beberapa komponen yang menentukan tercapainya prestasi tinggi dalam olahraga prestasi yaitu keadaan pemenuhan gizi yang baik, keadaan sarana-prasarana olahraga, keadaan pertandingan, keadaan psikologi atlet, keadaan kemampuan keterampilan atlet, keadaan kemampuan fisik atlet, keadaan konstitusi tubuh dan keadaan kemampuan taktik atau strategi (Effendi, 2016: 22). Dari pemaparan faktor-faktor komponen di atas dilihat pada banyaknya prestasi yang diraih menandakan faktor tersebut sangat penting untuk mendukung peningkatan prestasi seseorang.

Perkembangan anak tidak terlepas dari peranan orangtua dalam mendukung kegiatan anak. Salah satu faktor terpenting adalah orang tua. Sehingga peran orang

tua menjadi salah satu faktor penting dalam pencapaian tumbuh kembangnya anak. Dimana dukungan, keberadaan, juga bantuan orang tua sangat penting dalam mendukung anak pada saat latihan dan bertanding. Namun yang terlihat pada saat latihan masih banyak anak yang datang sendiri ke tempat latihan, dan anak yang tidak datang disaat latihan karena tidak ada seorangpun yang mengantarnya, selain itu terdapat kekhawatiran orang tua ketika mengizinkan anaknya untuk bertanding di luar kota.

Padahal jika diberi izin terdapat kemungkinan untuk menjadi juara dan berpotensi menjadi atlet berprestasi. Orang tua yang belum mau menemani anaknya untuk berlatih, jarang juga memberi motivasi dan semangat pada saat latihan apalagi saat bertanding. Beberapa orang tua hanya fokus pada hasil yang diraih anak daripada terlibat dalam proses pencapaian anak untuk dapat meraih prestasi. Padahal peran orang tua sangat penting dalam menunjang prestasi anaknya. Lingkungan keluarga juga merupakan media pertama dan terpenting yang dapat mempengaruhi dalam perkembangan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut menjadi tanggung jawab yang besar bagi orang tua dalam membimbing dan menciptakan lingkungan yang kondusif agar potensi, kecerdasan, dan rasa percaya diri pada anak semakin terlihat. Rendahnya keterlibatan orangtua dalam mendukung anak yang berlatih di SSB Hizbul Wathan Bantul dan SSB Balakosa Sleman dapat berdampak buruk bagi kebiasaan anak yang mana dapat menurunkan prestasi, menjadi malas saat latihan, serta anak merasa tidak diperhatikan oleh orang tuanya.

Seorang anak yang ingin meraih prestasi dengan maksimal tidak akan datang begitu saja tetapi harus melewati usaha yang keras dan memerlukan persiapan yang matang seperti aspek kondisi fisik, teknik, taktik maupun kematangan mental dalam bertanding dan tidak luput dari dorongan orang tua. Orang tua adalah ayah dan ibu kandung (Salim, Yenny, 1991). Orang tua jelaslah sangat berpengaruh dalam segala hal terutama dalam mendukung prestasi olahraga anaknya.

Orang tua juga harus memperhatikan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh anaknya, seperti kepentingan pribadinya, dan juga kepentingan untuk tim yang dibelanya atau klubnya. Selain itu anak harus dapat bimbingan tentang kedisiplinan, karena dengan disiplin tinggi maka keinginan anak dapat tercapai secara maksimal dan lebih baik dari pada sebelumnya. Faktor yang cukup penting bagi anak dalam mempengaruhi suatu pertandingan yaitu terletak pada aspek psikologis terkhusus dalam memberikan motivasi sosial kepada anak. Pengaruh aspek psikologis tersebut biasanya akan terlihat ketika anak sedang berlatih maupun bertanding. Tanpa disadari dukungan terhadap aspek psikologis anak justru dapat menentukan usaha anak untuk menggapai prestasinya.

Sekolah sepakbola hizbul wathan bantul dan sekolah sepakbola balakosa sleman merupakan sekolah sepakbola yang berpeluang melahirkan prestasi dari bakat-bakat yang dimiliki anak muda bertalenta. Kedua sekolah sepakbola tersebut termasuk kedalam klub sepakbola putra yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Lebih tepatnya sekolah sepakbola hizbul wathan bantul terletak di Lapangan Pasutan, Dusun Pasutan, Trirenggo, Bantul. Sedangkan sekolah

sepakbola balakosa sleman di Lapangan Museum Pancasila yang berlokasi di Kentungan, Condong Catur, Sleman. Menurut keterangan dari pelatih sekolah sepakbola hizbul wathan bantul dan balakosa sleman bahwa keterlibatan orangtua dalam mendukung anak di sekolah tersebut sangatlah kurang. Masih banyak sekali orangtua siswa yang hanya mengikut sertakan anak ke sekolah sepakbola tanpa memberikan motivasi serta berhubungan secara fisik maupun mental. Mereka hanya menginginkan hasil tanpa menemani prosesnya.

Dalam pengamatan kami, prestasi Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul sebenarnya sudah cukup bagus, namun ada beberapa hal yang menurut kami seharusnya dapat dimaksimalkan. Adanya inkonsistensi raihan dalam beberapa turnamen yang diikuti, seharusnya dapat dihindari sehingga dapat memaksimalkan raihan, mengingat potensi yang dimiliki cukup bagus dan dinilai dapat lebih bersaing lagi.

Sedangkan untuk Sekolah Sepakbola Balakosa, kami telah melakukan observasi dan mewawancarai tim pelatih, bapak hertanto, selaku pelatih mengatakan “Untuk prestasi, kami secara tim Sekolah Sepakbola Balakosa belum memiliki prestasi yg cukup bagus. Namun secara individu kami sudah ada anak yg bisa terlibat dalam seleksi EPA PSS dan sekarang berada di sana.” Dari pemaparan bapak hertanto tersebut, sangat disayangkan jika Sekolah Sepakbola Balakosa sudah mengikuti berbagai turnamen namun belum dapat bersaing hingga mendapatkan kejuaraan, mengingat potensi yang dimiliki Sekolah Sepakbola Balakosa pun kami nilai cukup mampu untuk bersaing.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih dalam mengenai “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Di Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul dan Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa orang tua yang hanya fokus pada hasil yang telah diraih siswa SSB HW Bantul dan SSB Balakosa Sleman.
2. Lemahnya kondisi fisik, taktik, kematangan mental, dan aspek psikologis berpengaruh terhadap kondisi siswa, baik saat berlatih maupun bertanding yang berpotensi menghambat prestasi siswa.
3. Rendahnya keterlibatan orang tua dalam mendukung anak yang berlatih di SSB Hizbul Wathan Bantul dan SSB Balakosa Sleman, dalam hal ini aspek perhatian, gizi, sarana prasarana dan lingkungan yang berpotensi menghambat prestasi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi pada peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbol hizbul wathan bantul dan sekolah sepakbola balakosa sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Seberapa besar peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul dan sekolah sepakbola balakosa sleman”.

E. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola Hizbul wathan Bantul dan sekolah sepakbola Balakosa Sleman

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat dimanfaatkan sebagai masukan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola hizbul wathan bantul dan sekolah sepakbola balakosa sleman
2. Bagi peneliti diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan dan memperluas wawasan berdasarkan pengalaman dari apa yang ditemui di lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Peran Orang Tua

a. Pengertian Peran

Keberadaan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat tidak terlepas dari status dan juga peran. Secara umum, peranan sosial berarti suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya (Abdulsyani, 2012). Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Peran juga memiliki makna yaitu seperangkat tingkah diharapkan yang berkedudukan di masyarakat. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang tersebut menjalankan suatu peran (Soekanto, 2006: 212).

UUD nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak menyatakan orang tua adalah ayah dan atau ibu kandung, atau ayah dan atau ibu tiri, atau ayah dan atau ibu angkat. Orang tua adalah ayah dan/atau ibu dari seorang anak, baik secara biologis maupun sosial. Orang tua memegang peranan penting dalam membesarkan anak pada umumnya, dan gelar ibu dan ayah dapat diberikan kepada perempuan atau laki-laki yang bukan merupakan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peran tersebut. Orang tua angkat atau ibu tiri (istri dari ayah

kandung si anak) dan ayah tiri (suami dari ibu kandung si anak) adalah contohnya.

Orang tua memiliki tanggung jawab penuh atas tugas keluarga atau rumah tangga disebut sebagai ayah dan ibu dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua adalah orang dewasa yang membawa anaknya menuju kedewasaan, terutama pada masa perkembangan. Peran orang tua adalah melengkapi dan mempersiapkan anaknya menuju kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan arahan yang dapat membantu anak menjalani kehidupannya. Pemberian bimbingan dan arahan kepada anak akan berbeda bagi setiap orang tua karena setiap keluarga memiliki kondisi yang berbeda-beda yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan keluarga lain nya.

Menurut Djamarah (2004: 27) orang tua dan anak adalah satu ikatan dalam jiwa. Keterpisahan raga, jiwa mereka bersatu dalam ikatan keabadian. Orang tua adalah orang yang pertama kali dikenal anak, dimata anak orang tua adalah sosok yang luar biasa, serba hebat dan serba tahu, anak akan selalu mencontoh apa yang dibuat oleh orang tuanya. Orang tua harus bertanggung jawab pula atas segala yang menyangkut kebutuhan lahir dan batin dari seseorang anak. Seseorang anak terlahir atas cinta dari kedua orang tua yang diwujudkan dalam perkawinan, perkawinan adalah bersatunya seorang pria dan wanita sebagai suami istri yang membentuk sebuah keluarga. Orang tua akan mendukung terjadinya keutuhan keluarga di kemudian hari. Kedua orang tua tidak saling memahami, berarti

keduanya tidak ada ketergantungan emosi yang nantinya akan dapat dicurahkan kepada anaknya

Peran menurut pendapat Koziar Barbara seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peran menurut pendapat Merton (dalam Raho 2007:67) adalah sebagai tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Peran lebih menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Soekanto (2006: 213) peranan meliputi 3 hal, yaitu:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran adalah pola tindakan yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu maupun secara bersama-sama yang dapat menimbulkan suatu peristiwa.

b. Pengertian Orang Tua

Manusia adalah makhluk individu dan sosial. Manusia memang bisa bersifat individual tetapi manusia hidup tidak akan terlepas dari orang lain. Manusia pertama hidup di dalam lingkungan keluarga dan interaksi pertama dilakukan dengan orang tua yang telah mengandung, melahirkan, dan merawat serta membimbing dan mendidiknya. Dalam keluarga yang mendapat sorotan pertama adalah orangtua. Peran orangtua sangatlah besar dan sentral bagi anak-anaknya.

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung (Salim & yenny, 1991: 1061). Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Orang tua merupakan sosok yang sungguh luar biasa, serba hebat, dan serba tahu. Orang tua harus bertanggung jawab penuh terhadap anak-anaknya mulai dari mengasuh, membesarkan serta bertanggung jawab pula terhadap kebutuhan lahir dan batin seorang anak. Kebutuhan itu dapat berupa perhatian dari orang tua, baik berupa kasih sayang secara langsung maupun dalam bentuk perhatian yang lainnya. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan orang tua bukan hanya sebatas orang tua kandung tetapi juga merupakan orang tua asuh yang merawat, memberi perhatian, dan bertanggung jawab terhadap anak tersebut.

Orang tua menurut 'Ayuna (2017: 7) adalah orangtua dewasa yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak, yang termasuk dalam pengertian ini adalah ayah dan ibu, kakek, nenek, paman,

bibi, kakak atau wali. Menurut Sudarwan Danim (2011: 68) keluarga merupakan pusat kasih sayang dan saling membantu antara sesama, telah menjadi teramat penting sebagai pendidikan anak. Oleh karena itu, orang tua paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Hubungan keluarga dengan anakanak biasanya melibatkan unsur-unsur orang tua mereka, kakek-nenek, saudara, dan anggota keluarga besar.

Menurut Dindin Jamaluddin (2013: 135) orang tua merupakan figur sentral dalam kehidupan anak, karena orang tua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figur yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis.

Peranan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peranan orangtua yang merupakan suatu lembaga yang di dalamnya berfungsi sebagai pembimbing anak. Peranan orangtua lebih diartikan sebagai peranan keluarga. Peran orangtua terhadap anak di dalam keluarga adalah sebagai motivator, fasilitator dan mediator. Sebagai motivator, orangtua harus senantiasa memberikan motivasi/dorongan terhadap anaknya untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan larangan Tuhan. Ilmu pengetahuan sebagai fasilitator, orangtua harus memberikan fasilitas, pemenuhan kebutuhan keluarga/anak berupa sandang pangan dan papan, termasuk kebutuhan pendidikan.” Peranan keluarga di sini antara lain: keluarga merupakan tempat bimbingan yang pertama dan yang utama dari orangtuanya dalam hal membentuk kepribadian anak. Anak-anak bukan

saja memerlukan pemenuhan kebutuhan material, tetapi juga kasih sayang, perhatian, dorongan dan kehadiran orangtua di sisinya

Maka dapat disimpulkan bahwa, peranan orangtua merupakan fungsi sosial yang dilakukan orang tua (Ibu//Bapak) dalam keluarga atau rumah tangga dengan melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap anak-anaknya.

c. Kajian Peran Orang Tua

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik merupakan salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembang seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua terhadap putra-putrinya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh kepada tingkah laku anak. Tingkah laku anak yang terbimbing dengan baik akan mengarah pada kedisiplin dalam belajar.

Rumah yang baik dapat memberikan keamanan dan keyamanan bagi seorang anak. Selain itu hubungan emosional yang erat dari orang tua akan menumbuhkan motivasi yang akan berdampak pada peningkatan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Jika situasi diatas dapat tercipta dengan baik maka dapat membantuk anak dalam mengembangkan dan mempersiapkan dirinya untuk kedepannya.

Menurut 'Ayuna (2017: 7) bentuk peran dan dukungan orang tua dapat di bedakan menjadi 2 kelompok yaitu:

- 1) Bentuk peran dan dukungan orang tua yang bersifat non-materiil

a) Peran dan tanggung jawab orang tua

Sebagai orang tua mempunyai tanggung jawab dan peran yang sangat penting terhadap semua anggota keluarga, baik dalam pembinaan, pemeliharaan dan pendidikan anak-anaknya sejak mereka dilahirkan. Pendidikan tersebut meliputi pendidikan watak maupun pendidikan lain yang diberikan meskipun pendidikan lain yang bergantung pada teladan dan pendidikan yang diperoleh dari orang tuanya. Orang tua harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, dan tentunya orang tua harus memberikan perhatian yang besar terhadap keterampilan yang dimiliki oleh anak. Selain itu orang tua perlu memberikan motivasi sosial pada anak karena hal itu berpengaruh terhadap aspek psikologis anak dan peningkatan prestasi anak kedepannya.

b) Bentuk-bentuk perhatian atau dukungan orang tua

Adapun bentuk perhatian dan macam perhatian itu sendiri menurut (Soeryabrata, 1997: 14) mengemukakan bahwa, macam-macam perhatian terbagi menjadi:

(1) Perhatian menurut cara kerjanya

- (a) Perhatian yang spontan yaitu suatu perhatian yang timbulnya secara tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek. Dalam hal ini sebagai orang tua sangat terasa

manakala terlihat pada anaknya, yang kurang disiplin dalam menggunakan waktu berlatih dan belajarnya.

- (b) Perhatian yang reflektif yaitu perhatian yang timbulnya secara disengaja atau kehendak subyek, hal ini memang kita maklumi sebagai orang tua sudah menjadi kewajiban kita untuk memberi perhatian dan kasih sayang pada anak-anak kita. Karena memang selalu mengharap curahan kasih sayang dan perhatian dari orang tua

(2) Perhatian menurut intensitasnya

- (a) Perhatian yang intensif yaitu suatu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsangan atau kehendak yang menyertai dan dipengaruhi aktivitas atau pengalaman batin itu sendiri
- (b) Perhatian yang tidak intensif yaitu perhatian yang pada dasarnya kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai atau mempengaruhi suatu aktivitas dan pengalaman batin.

(3) Perhatian menurut luasnya

- (a) Perhatian yang terpusat yaitu perhatian yang hanya tertuju kepada suatu lingkup objek yang dalam keadaan terbatas.

(b) Perhatian yang terpancar yaitu pada dasarnya suatu saat akan tertuju kepada lingkup objek sangat luas atau tertuju kepada lingkup yang bermacam-macam.

2) Bentuk peran dan dukungan orang tua yang bersifat materiil

Bentuk peran dan dukungan orangtua yang bersifat materiil terutama pada pemenuhan kebutuhan anak yang berupa pemenuhan kebutuhan gizi, dan sarana dan prasarana yang memadai.

a) Pemenuhan kebutuhan gizi

Istilah gizi berasal dari bahasa Arab giza yang berarti zat makanan, dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah nutrition yang berarti bahan makanan atau zat gizi atau sering diartikan sebagai ilmu gizi. Pengertian lebih luas bahwa gizi diartikan sebagai proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal yang dapat melalui proses pencernaan, penyerapan, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat gizi untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal organ tubuh serta untuk menghasilkan tenaga. (Irianto, 2006: 2). Untuk mendukung proses latihan diperlukan pemenuhan kebutuhan gizi kepada atlet. Karena dengan terpenuhinya kebutuhan gizi akan meningkatkan stamina atlet. Sehingga ada beberapa pemenuhan gizi diantaranya meliputi:

(1) Gizi latihan

Setiap atlet ingin tahu makanan apa yang harus dimakan sebelum berolahraga. Karena tidak semua orang memiliki makanan favorit dan tidak disukai, maka tidak ada satupun makanan atau 'makanan ajaib' yang bisa menjamin penampilan seseorang. Untuk menentukan makanan terbaik sebelum berolahraga bagi tubuh, pertimbangkan berbagai jenis olahraga, tingkat intensitas, dan waktu. Untuk itu makanan yang dikonsumsi setiap hari adalah makanan tinggi karbohidrat dengan memberi bahan bakar dan mengisi kembali otot. Makanan dikonsumsi satu jam sebelum latihan untuk menghindari dari rasa lapar (Nancy, 2001: 94).

(2) Gizi bertanding

Gizi bertanding ada beberapa macam yaitu:

(a) Gizi sebelum bertanding

Pengaturan makanan juga perlu dilakukan sebelum atlet bertanding. Tujuan pengaturan tersebut : 1) Mencegah rasa lapar dan lemah, 2) Tubuh penuh energi meskipun perut kosong, 3) Menjamin status hidrasi, 4) Alat pencernaan tidak tebebani selama bertanding, 5) Atlet merasa siap bertanding

Berbagai cabang olahraga mempunyai durasi waktu pertandingan yang berbeda, demikian halnya

dengan berat ringannya pertandingan. Untuk itu harus diketahui pengaturan makanan sebelum bertanding. Makanan menjelang bertanding sebaiknya terdiri atas menu ringan sebab makanan mempunyai arti emosional dan harus diingat bahwa ketegangan menjelang bertanding akan berpengaruh terhadap prestasi.

(b) Gizi selama bertanding

Pengaturan makanan pada hari bertanding bertujuan memberi makanan cair yang cukup untuk memenuhi energi dan zat gizi agar cadangan glikogen tetap terpelihara.

(c) Gizi setelah bertanding

Untuk memulihkan kondisi atlet setelah bertanding makanan yang disajikan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: 1) Cukup energi, 2) Tinggi karbohidrat (60-70%), vitamin dan mineral, 3) Cukup protein dan rendah lemak, 4) Banyak cairan

Keadaan atlet setelah bertanding berbeda dengan keadaan biasanya pada saat ini olahragawan tetap melakukan kegiatan fisik yang bertujuan memulihkan kondisi fisik serta mempertahankan kualitas yang telah dicapai (Irianto, 2006: 109).

b) Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana

1) Sarana olahraga

Sarana olahraga merupakan terjemahan dari kata “*facilities*” yaitu benda-benda yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Fasilitas olahraga diklasifikasikan menjadi dua jenis:

- (a) Peralatan (*apparatus*) ialah sesuatu yang digunakan. Contoh: peti lempar, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda lompat dan lain-lain.
- (b) Perlengkapan (*device*) yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana misalnya: net, bendera, untuk tanda garis batas dan lain-lain. Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan dan kaki misalnya: bola, raket, sepatu bola, apparel jersey dan lain-lain.

2) Prasarana olahraga

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempengaruhi atau mempermudah dan memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen, salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan.

Contoh: lapangan bulutangkis, bolabasket, lapangan tenis, gedung olahraga (hall), stadion sepakbola, lintasan lari, dan lain-lain (Soepartono, 2009: 5).

Sarana dan Prasarana atau fasilitas adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga, kemajuan atau peningkatan, dan penambahan jumlah sarana yang ada akan menunjang prestasi, atau setidaknya meningkatkan prestasi. Selain kualitas, fasilitas dapat diartikan sebagai kemudahan dalam melaksanakan proses latihan yang meliputi alat dan perlengkapan, tempat latihan dan pertandingan. Dengan demikian, fasilitas diperlukan karena digunakan untuk memperlancar arus kegiatan dalam berolahraga. Mengingat berbagai bentuk dan jenis perhatian yang dijelaskan di atas, wajar jika orang tua memberikan perhatian khusus pada prestasi olahraga dan akademik anak-anak mereka.

Maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa peran dan dukungan orangtua dapat bersifat materiil dan non materiil. Orang tua memiliki tanggung jawab dan peran yang besar bagi seluruh anggota keluarganya seperti pendidikan, perhatian, pemenuhan kebutuhan gizi, serta kebutuhan saran dan prasarana.

2. Pengertian Prestasi

Prestasi menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005: 895) adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi atlet merupakan hasil proses latihan yang ditampilkan oleh atlet sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk berprestasi. Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Jika berdasarkan istilah atau tata bahasa yang benar menurut kamus besar bahasa Indonesia, prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa dalam Iksan, 2012:11).

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan. Menurut Magfiroh (2011:24) Prestasi adalah perilaku yang berorientasi tugas yang mengizinkan prestasi individu di evaluasi menurut kriteria dari dalam maupun dari luar, melibatkan individu untuk berkompetensi dengan orang lain. Prestasi adalah bukti usaha yang telah di capai (W.S Wingkel, 1996:165).

Muhibbin Syah (2010:141) mengungkapkan bahwa prestasi merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Berbeda dengan A. Tabrani (1991:22) yang berpendapat bahwa prestasi merupakan kemampuan nyata (actual ability) yang dicapai individu dari satu kegiatan atau usaha. Sedangkan Sardiman A.M (2001:46) mengungkapkan bahwa prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari

dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi atlet yaitu diantaranya:

a. Faktor internal (dari dalam atlet)

Atlet dilahirkan dengan kemampuan fisik yang luar biasa, serta kecerdasan (intelligence) dan kualitas pribadi yang baik. Selain bakat (fisik) dan kualitas pribadi (kepribadian, disiplin, dll), kecerdasan merupakan faktor penting dalam kemampuan seorang atlet untuk menjadi juara dunia. Untuk menjadi atlet profesional (dunia) yang sukses, idealnya anak harus memiliki:

1) Bakat (fisik) yang baik

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005: 93), “Bakat merupakan dasar (kepandaian, sifat dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir”. Bakat setiap individu itu berbeda-beda dan dapat dilihat sejak usia muda. Pendapat lain menurut Asrori (2009: 98), “Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus”. Dikatakan bahwa bakat umum adalah bakat intelektual umum, sedangkan bakat khusus adalah akademik, sosial, seni, olahraga, dan sebagainya.

2) Kualitas personal (kepribadian, disiplin, dan lain-lain) yang baik

Jika ingin menjadi seorang atlet profesional, idealnya ia memiliki kualitas pribadi yang baik seperti disiplin dalam latihan, kepribadian yang baik (bertanggung jawab dan patuh pada instruksi

pelatih), semangat dalam latihan, dan keinginan yang kuat untuk berhasil.

3) Tingkat intelegensi (kecerdasan) yang baik

Kecerdasan menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005: 209) adalah kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran dan lain-lain).

4) Bentuk tubuh

Faktor bentuk tubuh atau komposisi tubuh antara lain antropometri, postur dan struktur tubuh, seperti: tinggi dan panjang, ukuran, lebar dan berat, tipe tubuh, yang harus sesuai dengan olahraga yang diikutinya. Misalnya, dalam pertandingan sepakbola, seorang penjaga gawang pria mengharuskan atlet tersebut memiliki tinggi badan minimal 180 cm

5) Penguasaan teknik yang sempurna

Hal ini dibuktikan dengan mampu mengaplikasikan ketrampilan pada beberapa cabang olahraga yang baik (seperti sepak bola), jika anak memiliki penguasaan teknik yang baik, maka ia dapat dengan mudah mengoper bola kepada rekan satu timnya.

6) Menguasai masalah-masalah taktik

Bentuk penguasaan strategi ini adalah strategi individu, strategi grup, strategi tim, mode pertahanan dan sistem serangan. Hal ini sama dengan pandangan yang dikemukakan oleh M. Yunus (1992: 170) Inti dari praktek adalah menggunakan pikiran dan sikap kreatif

serta improvisasi untuk menyelesaikan masalah secara efektif, efisien dan produktif sehingga memenangkan persaingan

7) Memiliki kematangan juara yang mantap

Memiliki kematangan kejuaraan yang solid berarti seorang atlet akan selalu menunjukkan keteraturan prestasi olahraga yang diikutinya saat menghadapi kompetisi apapun dengan kondisi dirinya sendiri. Sejalan dengan Suharno (Suharno, 1986: 77), kematangan kejuaraan mengacu pada kematangan atlet dengan performa stabil (stabil) dalam penggunaan kemampuan fisik, teknis, taktis dan psikologis dalam menghadapi situasi yang berbeda., Lokasi , alat, lawan dan aspek lingkungan

b. Faktor eksternal (dari luar atlet)

Orang tua, Pelatih, dan fasilitas amat berperan dalam perkembangan bakat olahraga seorang anak. “Jika anak berbakat mendapatkan pelatih yang tepat dan memiliki orang tua yang mendukung kegiatannya serta diimbangi dengan fasilitas latihan yang baik dan tepat, maka prestasi olahraganya akan berkembang.” (KONI, 2000: 60). Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi atlet menurut beberapa ahli, antara lain:

1) Pelatih

Pelatih merupakan tokoh yang berperan sebagai pembina prestasi olahraga sehingga harus menguasai ilmu pengetahuan tentang

kepelatihan dan konsep dasar kegiatan pelatihan guna untuk mengurangi resiko yang akan terjadi (Irianto, 2002:7).

Menurut (Irianto2002: 35) berpendapat bahwa “Pelatih adalah ahli yang memahami indikator atlet berbakat dari berbagai aspek baik yang terkait dengan anatomi maupun fisiologi”. Pelatih sangat penting dalam pengembangan bakat anak, tanpa pembina, sangat sulit bagi anak untuk mengembangkan bakat anak usia dini, oleh karena itu bimbingan dari seorang pelatih sangatlah penting, karena pelatih adalah orang-orang yang ahli dibidangnya.

2) Orang tua

Menurut Verawati (2017: 24) “Orang tua adalah orang yang selalu melibatkan diri sepenuhnya, berarti siap setiap saat, tidak saja siap untuk meluangkan waktu, tapi juga secara sukarela menawarkan diri untuk meluangkan waktu bagi anak-anaknya”. Sehingga orang tua berperan penting dalam pengembangan bakat olahraga anak, sangat sulit bagi anak untuk mengembangkan bakatnya jika orang tua tidak pernah memperhatikan bakat anaknya. Orang tua harus selalu menyediakan waktu untuk anaknya, sekalipun itu berarti melatih bakat anaknya. Oleh karena itu, dukungan orang tua sangat penting bagi anak-anak, terutama mereka yang duduk di bangku sekolah dasar.

3) Fasilitas

Menurut (Irianto 2002: 13) “Untuk menunjang prestasi diperlukan fisik maupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain: peralatan,

dana, teknologi, organisasi, manajemen. Fasilitas non fisik meliputi: perhatian, motivasi, suasana yang kondusif”. Jika fasilitas tidak memadai, anak akan sulit mengembangkan keterampilannya.

4) Pertandingan

Menurut (Irianto, 2002: 11), berpendapat bahwa “Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, kompetisi merupakan sarana evaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding olahragawan”. Perkembangan prestasi anak tidak dapat kita ketahui tanpa adanya pertandingan, maka dengan diadakannya pertandingan atau turnamen kita dapat mengetahui sejauh mana perkembangan prestasi anak, apakah ada peningkatan atau penurunan.

3. Hakikat Sepakbola

a. Permainan Sepakbola

Sepakbola merupakan olahraga yang paling populer di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Sepakbola merupakan salah satu cabang yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah umum di kalangan masyarakat bawah hingga kalangan atas. Di Indonesia olahraga sepakbola sudah dikenal berpuluh-puluh tahun, tetapi belum mampu bersaing di tingkat dunia. Saat ini di Indonesia, sepakbola mengalami perkembangan yang sangat pesat. Adi & Andiana (2020: 113) menyatakan bahwa sepakbola berasal dari dua kata yaitu “sepak” dan “bola”. Sepak

atau menyepak dapat diartikan menendang (menggunakan kaki) sedangkan “bola” yaitu alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya.

Permainan Sepakbola pasti memiliki taktik, teknik dan juga permainan individu yang berbeda-beda pada masing-masing tim. Selain itu didalamnya juga terdapat drama yang menegangkan. Terdapat banyak emosi yang keluar pada saat pertandingan sepakbola berlangsung, ada tawa saat tim yang dibela berhasil mencetak gol dan memenangkan pertandingan, ada sedih saat tim yang dibela kalah dalam pertandingan, serta masih banyak kejadian dalam sepakbola yang tidak terduga. Sepakbola adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing beranggotakan 11 orang. Permainan sepakbola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan menggunakan bola kulit berukuran 27- 28 inci (O’Brien-Smith, et al., 2020: 2).

Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Irianto, 2010: 3). Selaras dengan hal tersebut maka sepakbola adalah permainan untuk mencari kemenangan. Dimana menurut *FIFA Laws of the Game*, kemenangan ditentukan dengan cara cetak gol lebih banyak daripada kebobolan. Sucipto (2000: 7) menyatakan bahwa, “Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan

salah satunya adalah penjaga gawang”. Sucipto (2000: 22) menambahkan sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengangnya di area penalti. Untuk mencapai kerjasama team yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan sepakbola, sehingga dapat memainkan bola di semua posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan cermat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu”.

Luxbacher (2011: 2) menjelaskan bahwa sepakbola dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Sepakbola adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, baik dengan kaki maupun tangan. Jenis permainan ini bertujuan untuk menguasai bola dan memasukkan ke dalam gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola (Rohim, 2008: 13).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola merupakan suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang yang dimainkan dengan tungkai, dada, kepala kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengan dan tangan di area kotak penalti.

b. Macam-Macam Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Teknik dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan yang diperlukan untuk bermain sepakbola, dan untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, seorang pemain perlu meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola tersebut. Ditinjau dari pelaksanaan permainan sepakbola bahwa, gerakan-gerakan yang terjadi dalam permainan adalah gerakan-gerakan dari badan dan macam-macam cara memainkan bola. Gerakan badan dan cara memainkan bola adalah dua komponen yang saling berkaitan dalam pelaksanaan permainan sepakbola. Gerakan-gerakan maupun cara memainkan bola tersebut terangkum dalam teknik dasar bermain sepakbola. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut:

1) Menendang (*kicking*)

Bertujuan untuk mengumpan, menggagalkan serangan lawan, arahkan untuk mengoper, menembak ke gawang, dan menyapu. Ada beberapa jenis tendangan, antara lain menendang dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam.

2) Menghentikan (*stopping*)

Bertujuan untuk mengontrol dan untuk tetap menguasai bola. Ada beberapa jenis menghentikan bola, antara lain menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, menghentikan bola dengan telapak kaki, menghentikan bola dengan paha, dan menghentikan bola dengan dada.

3) Menyundul (*heading*)

Menyundul atau menggunakan kepala untuk mendorong dan mengarahkan bola, merupakan keterampilan khusus dalam sepakbola yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Menyundul adalah suatu teknik yang perlu sekali karena dapat digunakan untuk mengoper bola seseorang teman dan untuk menciptakan gol ke gawang lawan.

4) Menggiring (*dribbling*)

Bertujuan untuk mendekati jarak target agar bisa melewati lawan dan mengacaukan permainan. Ada tiga jenis dribbling, antara lain dribbling dengan bagian luar kaki, dribbling dengan bagian dalam kaki, dan dribbling dengan punggung kaki.

5) Merampas (*tackling*)

Bertujuan untuk merebut bola dari lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil berdiri dan sambil meluncur.

6) Lempar ke dalam (*throw-in*)

Lempar ke dalam dapat dilakukan dengan awalan ataupun tanpa awalan. Lemparan ke dalam bertujuan untuk menghidupkan atau

memulai permainan setelah bola keluar meninggalkan lapangan melalui garis samping . Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepak bola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Ketika melakukan lemparan ke dalam, peraturan offside tidak berlaku.

7) Menjaga gawang (*kiper*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, mendangan bola.

Herwin (2004: 21) menyatakan permainan sepakbola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

1) Pergerakan

Seorang pemain harus bisa berlari dengan langkah pendek atau panjang selama pertandingan sepak bola karena kecepatan larinya harus diubah. Gerakan lain termasuk berjalan, berjingkat, melompat, berguling, berputar, dan berhenti tiba-tiba.

2) Teknik dengan bola

Kemampuan teknik dengan bola meliputi:

- a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*) bola (*passing*),
- b) Menendang bola ke gawang (*shooting*)
- c) Menggiring bola (*dribbling*)

- d) Menerima bola dan menguasai bola (*receiving and controlling the ball*),
- e) Menyundul bola (*heading*)
- f) Gerak tipu (*feinting*)
- g) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*),
- h) Melempar bola ke dalam (*throw-in*),
- i) Menjaga gawang (*goal keeping*)

Menurut Sucipto (2000: 17) untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

4. SSB Hizbul Wathan Bantul dan SSB Balakosa Sleman

SSB merupakan sekolah sepak bola yang didirikan untuk melatih kemampuan dasar olahraga sepak bola dengan teknik yang baik dan benar sehingga dapat melahirkan atlet untuk meraih prestasi yang lebih baik. Dalam (Fadli, 2019) tujuan sekolah sepakbola (SSB) sebenarnya untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi para siswa dan mengembangkan bakatnya. Disamping itu, juga memberikan dasar yang kuat tentang bermain sepakbola yang baik, sedangkan prestasi merupakan tujuan jangka panjang (Soedjono, 1999: 3).

a. SSB Hizbul Wathan Bantul

SSB Hizbul Wathan adalah sekolah yang bergerak di bidang sepakbola dan berdiri pada tahun 1988 yang dikelola secara sukarela kemudian mulai dikembangkan lebih serius pada tahun 2020. Sekolah ini melahirkan para pemain lokal di daerah Bantul seperti Johan Manaji, Nopendi, Agus Marwanto, dan Eko Wijayanto. Anak-anak yang berlatih di SSB Hizbul Wathan di dominasi pada tingkatan sekolah dasar (SD) walaupun ada beberapa pada tingkatan sekolah menengah pertama (SMP). Anak-anak yang mengikuti sekolah sepakbola Hizbul Wathan Bantul biasanya berlatih sepakbola di lapangan Pasutan yang berada di Dusun Pasutan, Tlirenggo, Bantul. Sekolah sepakbola hizbul wathan bantul memiliki 130 siswa dari berbagai kelompok usia.

Ketua umum : Bapak Sajuri

Kepala sekolah : Bapak Cholis

Tim pelatih : Johan Manaji, Darmawan, Arif Ikhtiawan,
Nuryanto Wibowo

Tabel 2. 1 Jadwal Latihan SSB Hizbul Wathan Bantul

No	Hari	Waktu
1.	Selasa dan kamis	15.30-17.30 WIB

Prestasi yang telah diraih oleh SSB Hizbul Wathan Bantul:

Tabel 2. 2 Prestasi Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul

No.	Prestasi	Tempat	Tahun
1.	Juara 1 Fun Game SSB Persiba KU 11	Lapangan Keyongan	2021
2.	Juara Trofeo SSB HW Bantul KU 11	Lapangan Pasutan	2021
3.	Juara 3 Fun Game SSB Mataram Utama KU 11	Lapangan Kenari	2021

4.	Juara 4 Liga Anak Bantul KU 10	Stadion SSA	2021
5.	Juara 1 Fun Game SSB Murtigading KU 11	Lapangan Murtigading	2022
6.	Juara 1 Turnamen SSB Bangun Harjo KU 11	Lapangan Semail	2023
7.	Juara 3 Turnament Gaseta Kulon Progo KU 11	Lapanagan Gaseta	2023

Prestasi yang telah diraih oleh sekolah sepakbola hizbul wathan bantul Sebenarnya sudah cukup bagus, namun ada beberapa hal yang menurut harus dapat dimaksimalkan. Adanya inkontensistensi raihan dalam beberapa turnmaent yang diikuti, seharusnya dapat dihindari sehingga dapat memaksimalkan raihan, mengingat potensi yang dimiliki cukup bagus dan dinilai dapat lebih bersaing lagi.

b. SSB Balakosa Sleman

Sekolah Sepakbola Balakosa Condong Catur Sleman didirikan pada tahun 2019, Sekolah Sepakbola berasal dari Kelurahan Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tempat Latihan berada di Lapangan Museum Pancasila yang berlokasi di Kentungan, Condong Catur,Sleman. Sekolah sepakbola Balakosa Sleman memiliki 80 siswa dari berbagai kelompok usia.

Ketua umum : Nusantara Budya Alam

Kepala sekolah : Hertanto

Tim Pelatih : Rifan ahzi aulana, izdi Hamzah, Fedrico Dyaksa
Pangestu, muhammad Alwan, Garda, Fadil

Tabel 2. 3 Jadwal Latihan SSB Balakosa Sleman

No	Hari	Waktu
1.	Rabu dan jumat	15.30-17.30 WIB

Prestasi yang telah di raih oleh Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman secara tim belum memiliki prestasi yang cukup bagus. Namun secara individu Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman sudah ada yang bisa terlibat dalam seleksi EPA PSS dan sekarang berada disana. Namun sangat disayangkan jika Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman sudah mengikuti berbagai kompetisi atau turnamen namun belum dapat bersaing sehingga mendapatkan kejuaraan atau prestasi, mengingat potensi yang dimiliki oleh Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman pun cukup mampu untuk bersaing.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2017) yang berjudul “Dukungan Sosial Orangtua dalam Mengikutsertakan Anaknya Berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan”. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana persentase dukungan sosial orangtua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan angket. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 orang sampel.

Penelitian ini dilaksanakan pada November-Desember 2016 di Krakatau Taekwondo Klub Medan Jl. Krakatau Pulo Brayan Darat IMedan. Berdasarkan hasil penyebaran angket, setelah di analisis dengan teknik persentase menunjukkan bahwa Dukungan Sosial Orang Tua dalam Mengikuti sertakan Anaknya Berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan dikatakan “Baik Sekali” dengan hasil analisis persentase 80,77%. Tetapi jika dihitung per dimensinya adalah dimensi pertama (Dukungan Emosional) 79,33%, dimensi kedua (Dukungan Penghargaan) memiliki nilai 77,63%, dimensi ketiga (Dukungan Instrumental) memiliki nilai 80,69% dan dimensi yang keempat (Dukungan Informasi) memiliki nilai 85%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen yang terdapat pada dimensi dukungan sosial sangat penting dalam terbentuknya dukungan sosial orang tua dalam mengikuti sertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan

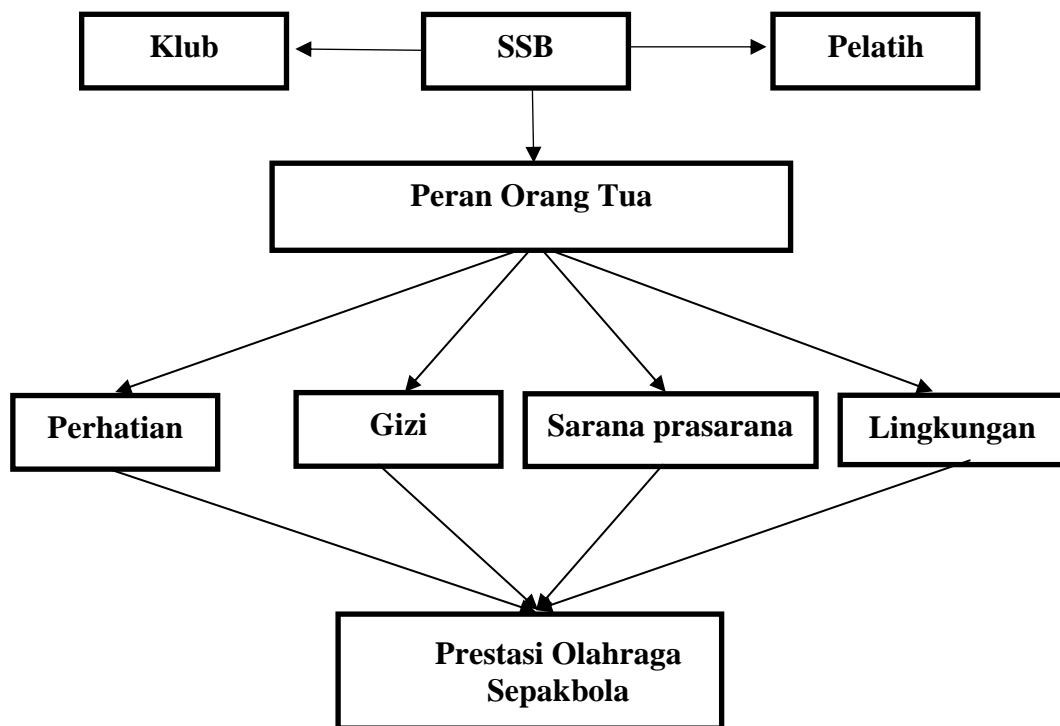
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014) yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Basket Anak di Klub Basket Surya Kencana Weleri KU-16 Tahun 2014” Penelitian ini menggunakan populasi 40 orang tua dari pemain tim basket Surya Kencana Weleri Ku-16. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan mengambil subjek didasarkan atas adanya tujuan tertentu, yaitu 20 orang tua. Untuk pengumpulan data menggunakan metode survei dengan analisis deskriptif kualitatif. Instrumen untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan peran orang tua dalam mendukung

prestasi basket anak di klub basket Surya Kencana Weleri menunjukkan peran orang tua dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 25.00%, dan tinggi sebanyak 75.00%, sedangkan kriteria sedang, rendah dan sangat rendah 0.00%, maka disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi basket anak di klub basket Surya Kencana Weleri tahun 2014 adalah tinggi. Saran dari penulis adalah: 1) dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran orang tua termasuk dalam kriteria tinggi dalam mendukung prestasi anak, maka sebaiknya kasih sayang orang tua jangan pernah putus. Sesulit apapun kondisinya usahakan selalu memberikan dukungan dan perhatian pada kegemaran anaknya di bidang olahraga khususnya bola basket, 2) Sebaiknya pengelola klub dan pelatih dapat bekerja sama dengan orang tua dalam mendukung prestasi anak di klub tersebut, dan 3) atlet tetaplah rajin berlatih agar prestasinya lebih baik.

C. Kerangka Berpikir

Untuk dapat menjadikan pemain-pemain yang memiliki prestasi tentu harus ditunjang oleh beberapa faktor. Beberapa faktor yang menunjang prestasi seseorang yaitu adanya sarana prasarana yang menunjang, pelatih yang ahli di bidangnya, serta peran orang tua. Dari beberapa faktor tersebut sangatlah penting dalam menunjang prestasi seseorang. Salah satu faktor terpenting adalah peran orang tua, karena orang tua mempunyai andil yang besar bagi masa depan anaknya. Orang tua mengajarkan tentang kedisiplinan, semangat, memperhatikan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh anak untuk berlatih, serta memberi motivasi lebih kepada anak untuk berprestasi. Orang tua jelaslah sangat berpengaruh dalam segala hal bagi

anaknya terutama dalam mendukung prestasi olahraga anaknya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola bantul dan sekolah sepak bola balakosa sleman yang diukur menggunakan angket.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas dapat ditarik pertanyaan penelitian ini, yaitu:

1. Berapa besar persentase peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola Hizbul Wathan Bantul berdasarkan faktor perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan?

2. Berapa besar persentase peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola Balakosa Sleman berdasarkan faktor perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2007: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006: 152) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

B. Tempat Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di rumah orang tua siswa dan lapangan sepakbola hizbul wathan bantul dan sepakbola balakosa sleman. Hizbul Wathan Bantul biasanya berlatih sepakbola di lapangan Pasutan yang berada di Dusun Pasutan, Trirenggo, Bantul. Sedangkan balakosa sleman tempat latihan berada di Lapangan Museum Pancasila yang berlokasi di Kentungan, Condong Catur, Sleman. Peneliti mendatangi langsung orang tua siswa yang berada di lapangan tempat latihan dengan memberikan angket dan sebagian mencari alamat rumah pemain, kemudian peneliti mendatangi untuk memberikan angket kepada orang tua/wali. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret sampai 30 Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh orangtua/wali dari anggota SSB hizbul wathan bantul sejumlah 130 orang

dan SSB balakosa sleman sejumlah 80 orang. Sugiyono (2007: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2007: 85) menyatakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, kriteria penentuan sampel merupakan orangtua/wali siswa SSB Hizbul Wathan Bantul dan SSB Balakosa Sleman yang bersedia menjadi sampel. Dari kriteria tersebut kemudian diambil sampel yaitu sebagian orangtua/wali dari anggota SSB Hizbul Wathan Bantul dan SSB Balakosa Sleman yang masing-masing berjumlah 25 orang sehingga total keseluruhan terdapat 50 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola hizbul wathan bantul dan balakosa sleman. Definisi operasionalnya yaitu suatu pola tindakan fungsi sosial yang dilakukan orang tua (Ibu//Bapak) dalam keluarga atau rumah tangga dengan melakukan dukungan dalam hal prestasi olahraga sepakbola terhadap anak-anaknya yang terdiri atas faktor perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan dan diukur menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari fakultas.
- b. Penelitian mencari data orangtua dari anggota klub sekolah sepakbola hizbul wathan bantul dan sekolah sepakbola balakosa sleman.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Menurut Arikunto (2006: 168), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat terdapat

empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Penyusunan instrumen, menurut Hadi (1991: 9), digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan indikator-indikator pada masing-masing variabel dalam bentuk kisi-kisi dalam menyusun instrumen.
- b. Dari kisi-kisi kemudian dijabarkan sebagai butir-butir pertanyaan yang merupakan instrumen penelitian.
- c. Instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing atau ahli.
- d. Mengadakan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen pembimbing atau ahli.

Berikut disajikan tabel kisi-kisi instrument uji coba:

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			+	-
Peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola	Perhatian	1. Perhatian yang spontan	2, 3, 4	1
		2. Perhatian yang reflektif	5, 7, 8	6
		3. Perhatian instensif	9, 10, 11	
		4. Perhatian tidak intensif		12
		5. Perhatian terpusat	13, 14, 15	
		6. Perhatian yang terpancar	16, 17, 18	

Hizbul Wathan Bantul dan sekolah sepakbola Balakosa Sleman	Gizi	Pemenuhan gizi	19, 20, 22, 23, 24, 25	21
	Sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana untuk latihan/pertandingan	26, 27, 28, 29	
	Lingkungan	1. Lingkungan keluarga	30, 31, 32, 33	
		2. lingkungan tempat latihan	34, 35	
Jumlah			35	

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya adalah analisis data diawali dengan tabulasi data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2007: 112). Pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Norma penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat kurang

(sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : standar deviasi

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan gambaran data berupa seberapa besar peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul dan sekolah sepakbola balakosa sleman, yang diungkapkan menggunakan angket berjumlah xx butir. Angket yang tersebar terbagi ke dalam lima faktor diantaranya yaitu perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Hasil analisis hasil penelitian peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul dan sekolah sepakbola balakosa sleman di paparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik hasil data penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul di dapat skor terendah (minimu) 96, skor tertinggi (maksimum) 140, rerata (mean) 112.76, nilai tengah (median) 113.00, nilai yang sering muncul (mode) 105. Standar deviasi (SD) 10.285 Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Deskriptif Statistik Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul

Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	112.76
<i>Median</i>	113.00
<i>Mode</i>	105
<i>Std. Deviation</i>	10.285
<i>Minimum</i>	96
<i>Maximum</i>	140

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantu disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$128.188 < X$	Sangat baik	2	8%
2	$117.903 < X \leq 128.188$	Baik	5	20%
3	$107.618 < X \leq 117.903$	Cukup	10	40%
4	$97.3325 < X \leq 107.618$	Kurang	6	24%
5	$X \leq 97.3325$	Sangat kurang	2	8%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.2 tersebut di atas peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantu dapat disajikan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Pie Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas telah menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8% (2 orang), “kurang” sebesar 24% (6 orang), “cukup” sebesar 40% (10 orang), “baik” sebesar 20% (5 orang), dan “sangat baik” sebesar 8% (2 orang). Sedangkan nilai rata-ratanya, yaitu sebesar 112.76, yang artinya peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul termasuk dalam kategori “cukup”.

Deskriptif statistik berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola Balakosa Sleman di dapatkan skor terendah (minimum) sebesar 100, skor tertinggi (maksimum) sebesar 160, rerata (mean) sebesar 119.40, nilai tengah (median) sebesar 120.00, dan nilai yang sering muncul (mode) sebesar 105. Selanjutnya nilai standar deviasi (SD) sebesar 13.451. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Deskriptif Statistik Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman

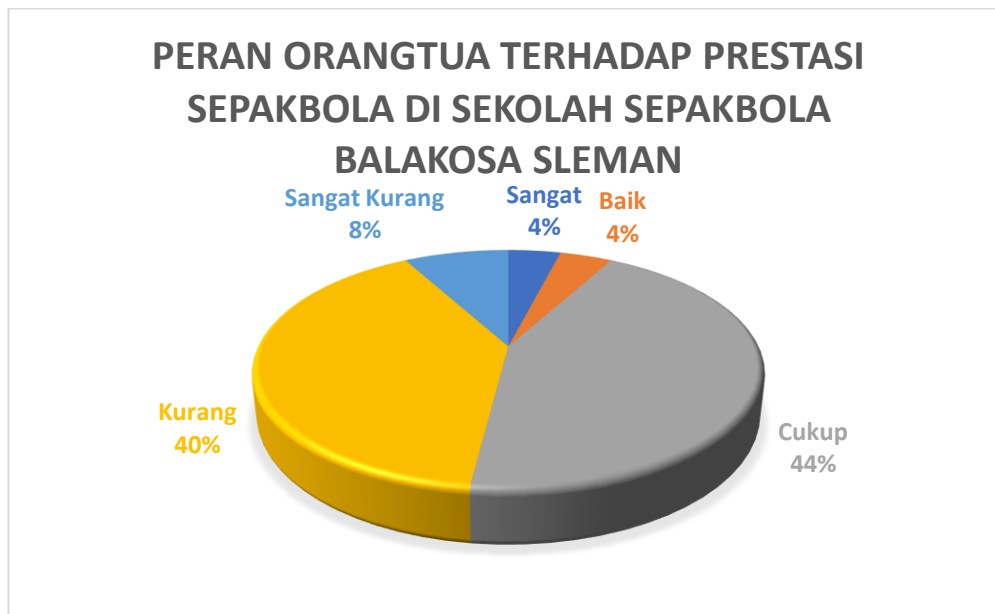
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	119.40
<i>Median</i>	120.00
<i>Mode</i>	105
<i>Std. Deviation</i>	13.451
<i>Minimum</i>	100
<i>Maximum</i>	160

Apabila data tersebut ditampilkan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola Balakosa sleman dapat disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$139.577 < X$	Sangat baik	1	4%
2	$126.126 < X \leq 139.577$	Baik	1	4%
3	$112.675 < X \leq 126.126$	Cukup	11	44%
4	$99.2235 < X \leq 112.675$	Kurang	10	40%
5	$X \leq 99.2235$	Sangat kurang	2	8%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.4 tersebut di atas peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola Balakosa sleman dapat disajikan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Diagram Pie Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola Balakosa sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8% (2 orang), “kurang” sebesar 40% (10 orang), “cukup” sebesar 44% (11 orang), “baik” sebesar 4% (1 orang), dan “sangat baik” sebesar 4% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 119.40, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman dalam kategori “cukup”.

1. Faktor Perhatian

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor perhatian didapat skor terendah (minimum) 50, skor tertinggi (maksimum) 72, rerata (mean) 59.32, nilai tengah (median) 59.00, nilai yang sering muncul (mode) , standar deviasi (SD) 4.72. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Deskriptif Statistik Faktor Perhatian SSB Hizbul Wathan Bantul

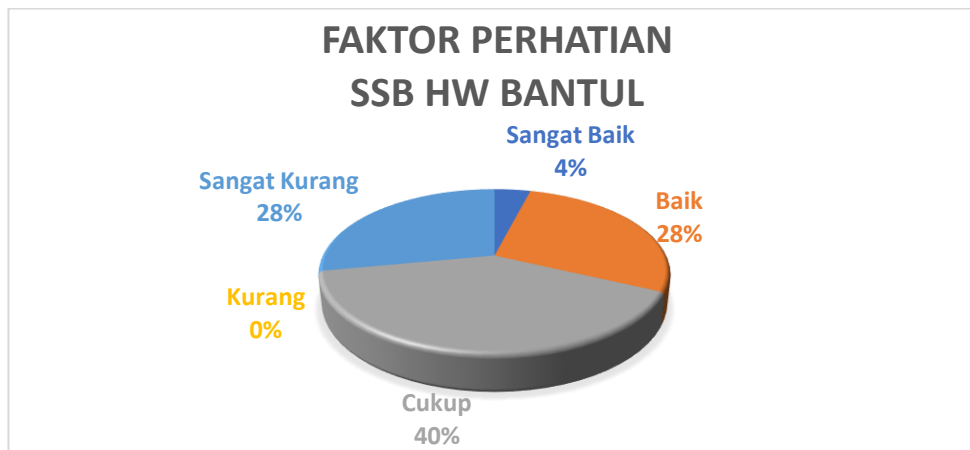
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	59.32
<i>Median</i>	59.00
<i>Mode</i>	58
<i>Std. Deviation</i>	4.723
<i>Minimum</i>	50
<i>Maximum</i>	72

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor perhatian pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Faktor Perhatian SSB Hizbul Wathan Bantul

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$66.4045 < X$	Sangat baik	1	4%
2	$61.6815 < X \leq 66.4045$	Baik	7	28%
3	$56.9585 < X \leq 61.6815$	Cukup	10	40%
4	$52.2355 < X \leq 56.9585$	Kurang	0	0%
5	$X \leq 52.2355$	Sangat kurang	7	28%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.6 tersebut di atas, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor perhatian dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.3 sebagai berikut :



Gambar 4. 3 Diagram Pie Faktor Perhatian SSB Hizbul Wathan Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor perhatian berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 28% (7 orang), “kurang” sebesar 0% (0 orang),

“cukup” sebesar 40% (10 orang), “baik” sebesar 28% (7 orang), dan “sangat baik” sebesar 4% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, 59.32, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantu berdasarkan faktor perhatian dalam kategori “cukup”.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor perhatian didapat skor terendah (minimum) 51, skor tertinggi (maksimum) 98, rerata (mean) 63.12, nilai tengah (median) 63.00, nilai yang sering muncul (mode) 69, standar deviasi (SD) 9.09. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Deskriptif Statistik Faktor Perhatian SSB Balakosa Sleman

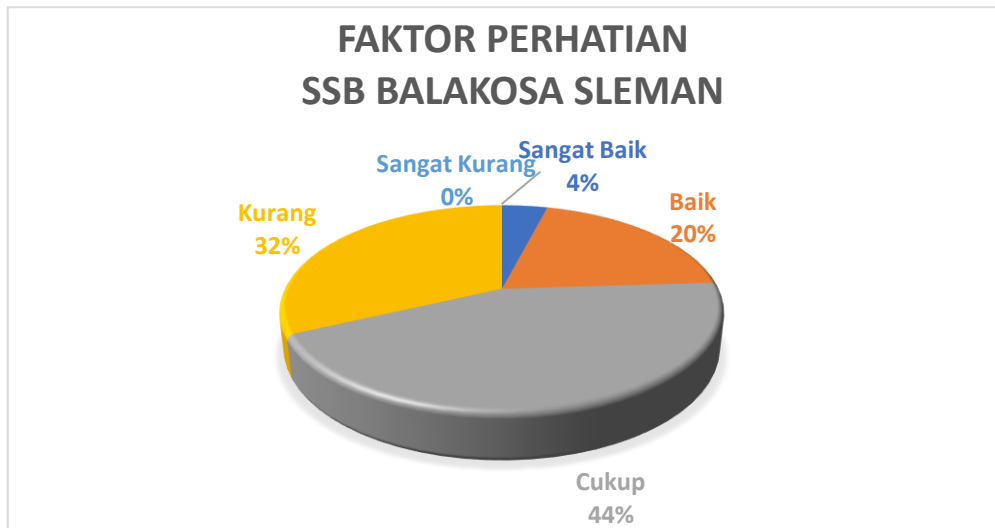
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	63.12
<i>Median</i>	63.00
<i>Mode</i>	69
<i>Std. Deviation</i>	9.098
<i>Minimum</i>	51
<i>Maximum</i>	98

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor perhatian pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Faktor Perhatian SSB Balakosa Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$76.767 < X$	Sangat baik	1	4%
2	$67.669 < X \leq 76.767$	Baik	5	20%
3	$58.571 < X \leq 67.669$	Cukup	11	44%
4	$49.473 < X \leq 58.571$	Kurang	8	32%
5	$X \leq 49.473$	Sangat kurang	0	0%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.8 tersebut di atas, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor perhatian dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Diagram Pie Faktor Perhatian SSB Balakosa Sleman

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor perhatian berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 32% (8 orang), “cukup” sebesar 44% (11 orang), “baik” sebesar 20% (5 orang), dan “sangat baik” sebesar 4% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, 63.12, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor perhatian dalam kategori “cukup”.

2. Faktor Gizi

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan

bantul berdasarkan faktor gizi didapat skor terendah (minimum) 15, skor tertinggi (maksimum) 28, rerata (mean) 21.28, nilai tengah (median) 20,00, nilai yang sering muncul (mode) 19, standar deviasi (SD) 3.00. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Deskriptif Statistik Faktor Gizi SSB Hizbul Wathan Bantul

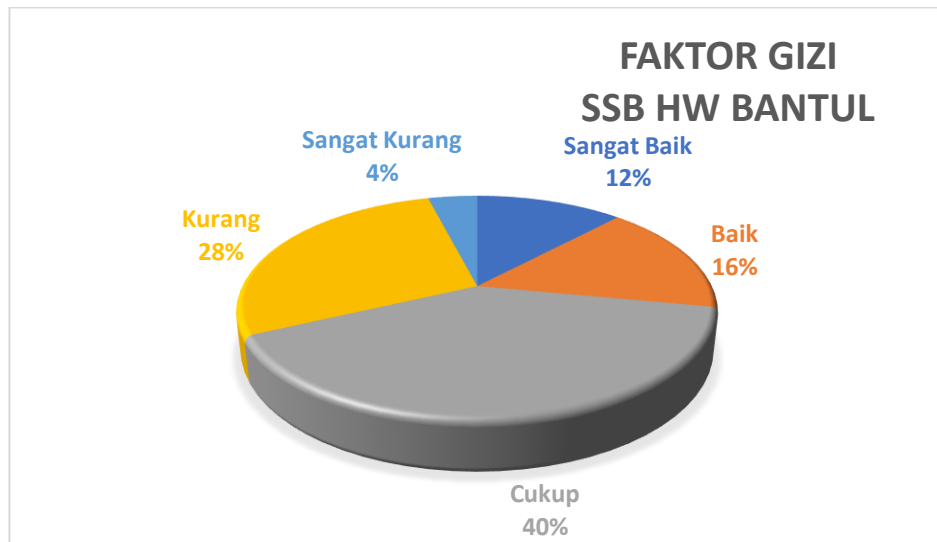
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	21.28
<i>Median</i>	20.00
<i>Mode</i>	10
<i>Std. Deviation</i>	3.007
<i>Minimum</i>	15
<i>Maximum</i>	28

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor gizi pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Faktor Gizi SSB Hizbul Wathan Bantul

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$25.7905 < X$	Sangat baik	3	12%
2	$22.7835 < X \leq 25.7905$	Baik	4	16%
3	$19.7765 < X \leq 22.7835$	Cukup	10	40%
4	$16.7695 < X \leq 19.7765$	Kurang	7	28%
5	$X \leq 16.7695$	Sangat kurang	1	4%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.10 tersebut di atas, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor gizi dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.5 :



Gambar 4. 5 Diagram Pie Faktor Gizi SSB Hizbul Wathan Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor gizi berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4% (1 orang), “kurang” sebesar 28% (7 orang), “cukup” sebesar 40% (10 orang), “baik” sebesar 16% (4 orang), dan “sangat baik” sebesar 12% (3 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, 21.28, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor gizi dalam kategori “cukup”

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor gizi didapat skor terendah (minimum) 18, skor tertinggi (maksimum) 27, rerata (mean) 22.20, nilai tengah (median) 22.00, nilai yang sering muncul (mode) 20, standar deviasi (SD) 2.50. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Deskriptif Statistik Faktor Gizi SSB Balakosa Sleman

Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	22.20
<i>Median</i>	22.00
<i>Mode</i>	20
<i>Std. Deviation</i>	2.500
<i>Minimum</i>	18
<i>Maximum</i>	27

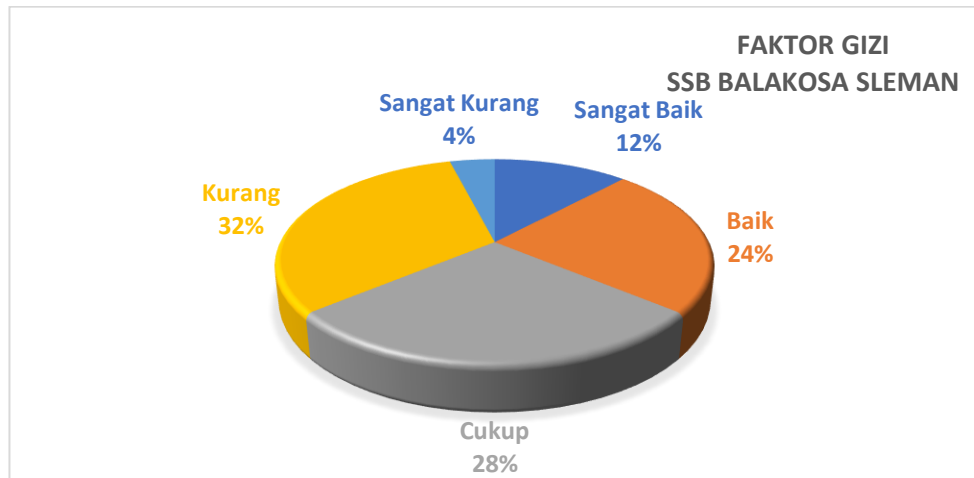
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor gizi pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Faktor Gizi SSB Balakosa Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$25.95 < X$	Sangat baik	3	12%
2	$23.45 < X \leq 25.95$	Baik	6	24%
3	$20.95 < X \leq 23.45$	Cukup	7	28%
4	$18.45 < X \leq 20.95$	Kurang	8	32%
5	$X \leq 18.45$	Sangat kurang	1	4%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.12 tersebut di atas, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor gizi dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.6 di bawah. Berdasarkan tabel dan gambar 4.6 menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor gizi berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4% (1 orang), “kurang” sebesar 32% (8 orang), “cukup” sebesar 28% (7 orang), “baik” sebesar 24% (6 orang), dan “sangat baik” sebesar 12% (3 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, 22.20, peran orangtua dalam mendukung

prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor gizi dalam kategori “kurang”.



Gambar 4. 6 Diagram Pie Faktor Gizi SSB Balakosa Sleman

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor sarana dan prasarana didapat skor terendah (minimum) 6, skor tertinggi (maksimum) 16, rerata (mean) 12.12, nilai tengah (median) 12.00, nilai yang sering muncul (mode) 12, standar deviasi (SD) 1.96 Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Deskriptif Statistik Faktor Sarana dan Prasarana SSB HW

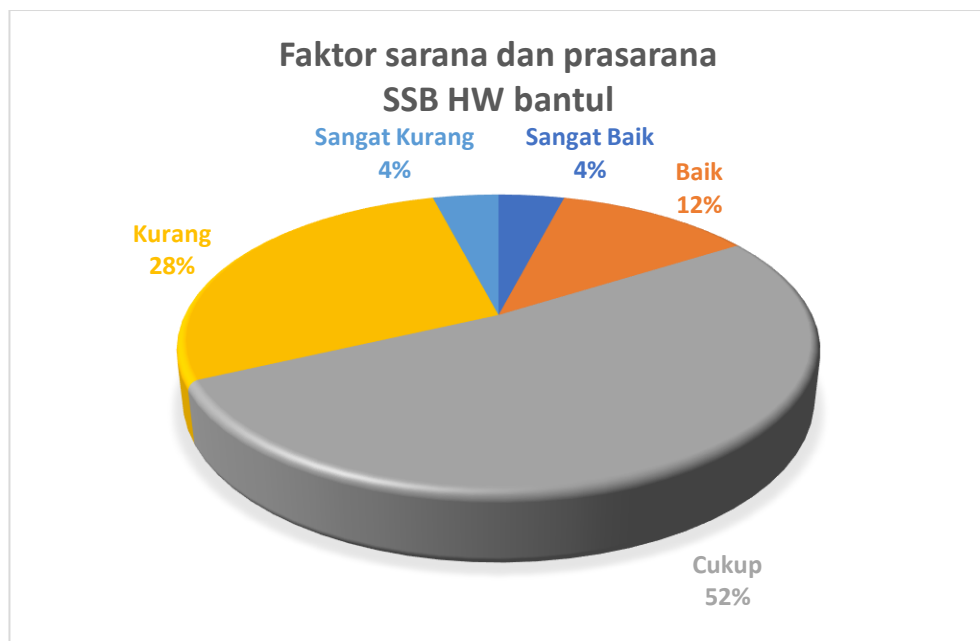
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	12.12
<i>Median</i>	12.00
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	1.965
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	16

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor sarana dan prasarana pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana SSB HW Bantul

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$15.0675 < X$	Sangat baik	1	4%
2	$13.1025 < X \leq 15.0675$	Baik	3	12%
3	$11.1375 < X \leq 13.1025$	Cukup	13	52%
4	$9.1725 < X \leq 11.1375$	Kurang	7	28%
5	$X \leq 9.1725$	Sangat kurang	1	4%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.14 tersebut di atas, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor sarana dan prasarana dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.7 berikut:



Gambar 4. 7 Diagram Pie Faktor Sarana dan Prasarana SSB HW Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantu berdasarkan faktor sarana dan prasarana berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4% (1 orang), “kurang” sebesar 28% (7 orang), “cukup” sebesar 52% (13 orang), “baik” sebesar 12% (3 orang), dan “sangat baik” sebesar 4% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, 11,08, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantu berdasarkan faktor sarana dan prasarana dalam kategori “cukup”.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor sarana dan prasarana didapat skor terendah (minimum) 9, skor tertinggi (maksimum) 16, rerata (mean) Sebesar 12.80, nilai tengah (median) 12.00, nilai yang sering muncul (mode) 12, standar deviasi (SD) Sebesar 1.78. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Deskriptif Statistik Faktor Sarana dan Prasarana SSB Balakosa Sleman

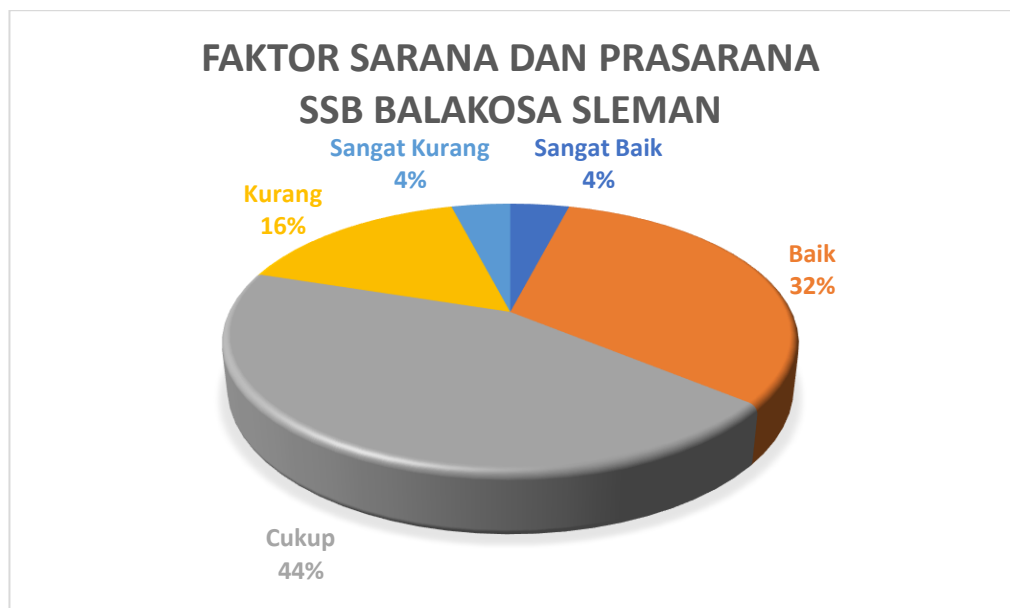
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	12.80
<i>Median</i>	12.00
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	17.80
<i>Minimum</i>	9
<i>Maximum</i>	16

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor sarana dan prasarana pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana SSB Balakosa Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$15.47 < X$	Sangat baik	1	4%
2	$13.69 < X \leq 15.47$	Baik	8	32%
3	$11.91 < X \leq 13.69$	Cukup	11	44%
4	$10.13 < X \leq 11.91$	Kurang	4	16%
5	$X \leq 10.13$	Sangat kurang	1	4%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.16 tersebut di atas, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor sarana dan prasarana dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.8 berikut:



Gambar 4. 8 Diagram Pie Faktor Sarana dan Prasarana SSB Balakosa Sleman

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor sarana dan prasarana berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4% (1 orang), “kurang” sebesar 16% (4 orang), “cukup” sebesar 44% (11 orang), “baik” sebesar 32% (8 orang), dan “sangat baik” sebesar 4% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, 11,08, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor sarana dan prasarana dalam kategori “cukup”.

4. Faktor Lingkungan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor lingkungan didapat skor terendah (minimum) 16, skor tertinggi (maksimum) 24, rerata (mean) 20.04, nilai tengah (median) 20.00, nilai yang sering muncul (mode) 18, standar deviasi (SD) 2.15. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan SSB HW Bantul

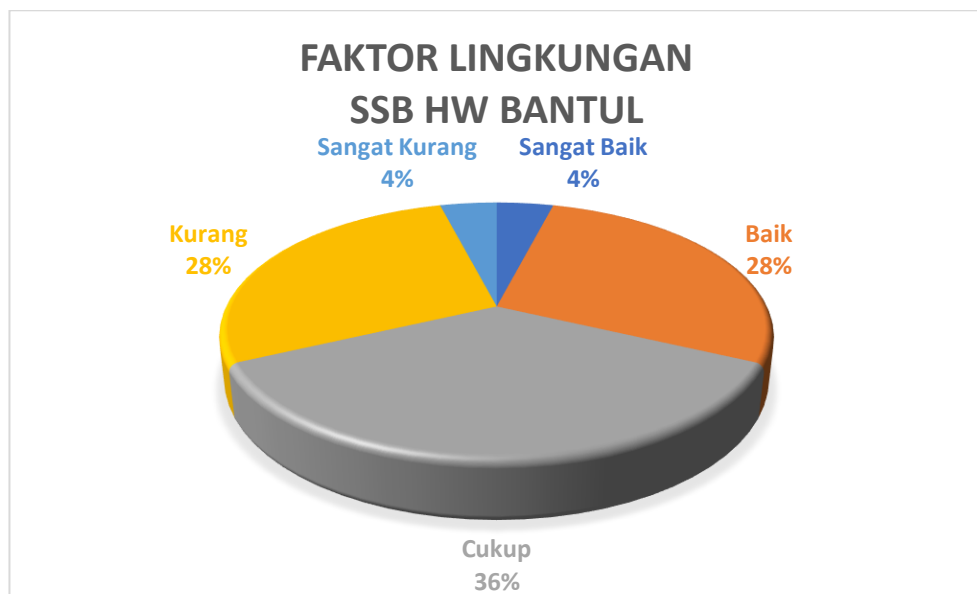
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	20.04
<i>Median</i>	20.00
<i>Mode</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	2.150
<i>Minimum</i>	16
<i>Maximum</i>	24

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor lingkungan pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan SSB HW Bantul

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$23.265 < X$	Sangat baik	1	4%
2	$21.115 < X \leq 23.265$	Baik	7	28%
3	$18.965 < X \leq 21.115$	Cukup	9	36%
4	$16.815 < X \leq 18.965$	Kurang	7	28%
5	$X \leq 16.815$	Sangat kurang	1	4%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.18 tersebut di atas, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor lingkungan dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.9 berikut:



Gambar 4. 9 Diagram Pie Faktor Lingkungan SSB HW Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola

hizbul wathan bantu berdasarkan faktor lingkungan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4% (1 orang), “kurang” sebesar 28% (7 orang), “cukup” sebesar 36% (9 orang), “baik” sebesar 28% (7 orang), dan “sangat baik” sebesar 4% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, 20.04, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantu berdasarkan faktor lingkungan dalam kategori “cukup”.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor lingkungan didapat skor terendah (minimum) 17, skor tertinggi (maksimum) 24, rerata (mean) 21.28, nilai tengah (median) 22.00, nilai yang sering muncul (mode) 22, standar deviasi (SD) 2.24. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan SSB Balakosa Sleman

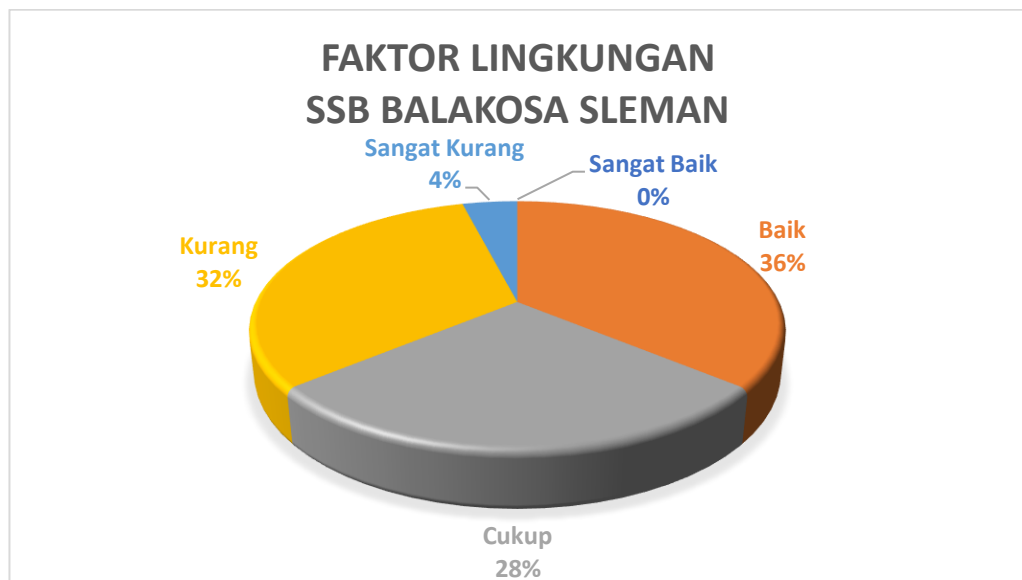
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	21.28
<i>Median</i>	22.00
<i>Mode</i>	22
<i>Std. Deviation</i>	2.246
<i>Minimum</i>	17
<i>Maximum</i>	24

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor lingkungan pada tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan SSB Balakosa Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$24.649 < X$	Sangat baik	0	0%
2	$22.403 < X \leq 24.649$	Baik	9	36%
3	$20.157 < X \leq 22.403$	Cukup	7	28%
4	$17.911 < X \leq 20.157$	Kurang	8	32%
5	$X \leq 17.911$	Sangat kurang	1	4%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.20 tersebut di atas, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor lingkungan dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.10 berikut:



Gambar 4. 10 Diagram Pie Faktor Lingkungan SSB Balakosa Sleman

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor lingkungan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4% (1 orang), “kurang” sebesar 32% (8 orang), “cukup”

sebesar 28% (7 orang), “baik” sebesar 36% (9 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, 21.28, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor lingkungan dalam kategori “baik”

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di SSB Hizbul Wathan Bantul dan di SSB Balakosa Sleman. Berdasarkan hasil penelitian diatas sesuai tujuan yang pertama menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di SSB Hizbul Wathan Bantul termasuk kategori cukup. Dapat dijelaskan secara terperinci bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di SSB Hizbul Wathan Bantul yang berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8% (2 orang), “kurang” sebesar 24% (6 orang), “cukup” sebesar 40% (10 orang), “baik” sebesar 20% (5 orang), dan “sangat baik” sebesar 8% (2 orang). Sedangkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan kedua peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di SSB Balokasa Sleman termasuk kategori cukup. Dapat dijelaskan secara terperinci bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di SSB Balakosa Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8% (2 orang), “kurang” sebesar 40% (10 orang), “cukup” sebesar 44% (11 orang), “baik” sebesar 4% (1 orang), dan “sangat baik” sebesar 4% (1 orang).

Peran orangtua dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya sangat penting, dalam artian bahwa langkah langkah upaya yang dilakukan para orangtua berperan penting bagi meningkatkan dan mengembangkan

kemampuan yang dimiliki anak-anaknya, sebagai upaya positif bagi perkembangan anak-anaknya (Siswanto et al., 2019). Peran orangtua merupakan salah satu motivasi bagi seorang anak dalam mengembangkan kemampuan diri untuk mengikuti latihan olahraga didesanya, yang dilaksanakan oleh pemuda penggerak olahraga pedesaan wilayah anak tersebut berada. Motivasi dapat diperoleh dari luar dan dalam diri anak, yang dikenal dengan motivasi secara eksternal dan internal, motivasi eksternal dari luar diri anak salah satunya dapat diperoleh berupa dukungan keluarga (Siswanto et al., 2019).

Peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor perhatian paling tinggi dalam kategori cukup. Dengan presentase 40% yang berjumlah 10 orang, berikutnya pada kategori baik dan sangat kurang sebesar 28% atau ada 7 orang yang baik dan sangat kurang perhatian dalam mendukung prestasi sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul. Selain itu peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor perhatian paling tinggi dalam kategori cukup. Dengan presentase 44% yang berjumlah 11 orang, berikutnya pada kategori kurang sebesar 32% atau yang berjumlah 8 orang yang kurang perhatian dalam mendukung prestasi sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman.

Perhatian orang tua yang baik dan bertanggung jawab akan selalu berupaya merealisasikan peran dan fungsinya dengan memperhatikan semua aspek kebutuhan anak yang meliputi kebutuhan fisik dan non-fisik (Al'lal & Subhi, 2016). Orang tua memiliki peran yang sangat penting baik dari segi

pembinaan pemeliharaan dan pendidikan. Maka dari itu sebagai orangtua harus memperhatikan tumbuh kembang anak dan memberikan perhatian seluas-luasnya terhadap keterampilan yang dimiliki anak.

Peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor gizi paling tinggi dalam kategori cukup. Dengan presentase 40% yang berjumlah 10 orang, selanjutnya pada kategori kurang sebesar 28% atau ada 7 orang yang faktor gizinya kurang dalam mendukung prestasi sepakbola di sekolah hizbul wathan bantul. Selain itu peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor gizi paling tinggi dalam kategori kurang 32% yang berjumlah 8 orang, selanjutnya pada kategori cukup sebesar 28% atau yang berjumlah 7 orang dengan faktor gizi yang cukup dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman.

Gizi diartikan sebagai suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses pencernaan, penyerapan, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat gizi untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal organ tubuh serta untuk menghasilkan tenaga (Arsani et al., 2014). Dengan adanya gizi yang baik, maka akan tersedia kecukupan energi untuk kinerja fisik yang bermanfaat untuk kesehatan, kebugaran, pertumbuhan anak serta pembinaan prestasi olahraga (Arsani et al., 2014).

Peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor sarana dan prasarana paling

tinggi dalam kategori cukup. Dengan presentase 52% yang berjumlah 13 orang, selanjutnya pada kategori kurang sebesar 28% atau ada 7 orang yang kurang mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor sarana dan prasarana. Selain itu peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor sarana dan prasarana paling tinggi dalam kategori cukup. Dengan presentase 44% yang berjumlah 11 orang, selanjutnya pada kategori baik sebesar 32% atau ada 8 orang dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor sarana dan prasarana termasuk kategori baik.

Fasilitas adalah suatu hal yang harus terpenuhi di dalam organisasi olahraga. Fasilitas tersebut berupa sarana dan prasarana. Agar sarana dan prasarana dapat menunjang prestasi maka harus ada kemajuan dalam perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas atau yang berarti fasilitas harus memadai. Dengan adanya peralatan, perlengkapan, tempat latihan maupun pertandingan yang memadai dapat memudahkan ketika berlatih. Maka dari itu fasilitas sangatlah penting karena untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan di suatu organisasi. Peran orangtua dalam mendukung sarana dan prasarana juga mempengaruhi dan menentukan keberhasilan pada prestasi olahraga anak.

Peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan lingkungan paling tinggi dalam kategori cukup. Dengan presentase 36% yang berjumlah 9 orang, selanjutnya pada kategori baik dan kurang sebesar 28% atau ada 7 orang yang baik dan kurang dalam

mendukung prestasi sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berdasarkan faktor lingkungan. Selain itu Peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan lingkungan paling tinggi dalam kategori baik. Dengan presentase 36% yang berjumlah 9 orang, selanjutnya pada kategori kurang sebesar 32% atau ada 8 orang yang kurang dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman berdasarkan faktor lingkungan.

Orang tua memiliki andil dalam mengelola keluarga dengan bertanggung jawab pada pertumbuhan jasmani dan rohani anak, pendidikan anak, dan memberikan perlindungan serta kasih sayang kepada anak. Sebagai orang tua sebaiknya tidak bersikap otoriter, oleh sebab itu orangtua harus memberikan dukungan dan arahan yang baik agar anak dapat bergerak bebas maupun berekspresi untuk memaksimalkan keterampilannya. Namun dengan memberikan kebebasan berekspresi dan memaksimalkan keterampilannya tetap harus di bawah pengawasan dan arahan orangtua.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian medina mufid fajrin (2019) yang menyatakan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 12% (3 orang), “kurang” sebesar 8% (2 orang), “cukup” sebesar 56% (14 orang), “baik” sebesar 16% (4 orang), dan “sangat baik” sebesar 8% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 101,88, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman dalam kategori “cukup”. Sehingga perlu adanya

dukungan dan motivasi lebih dari orangtua agar prestasi olahraga anak dapat terdukung dengan maksimal.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian di atas, peneliti sudah berusaha keras untuk melakukan penelitian dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang dipersyaratkan. Namun penelitian ini memiliki kelemahan dan kekurangan. Beberapa diantaranya dijabarkan sebagai berikut:

1. Saat melakukan penyebaran angket terhadap responden, sulit untuk mengidentifikasi orangtua wali dengan masyarakat umum karena berada di lapangan terbuka.
2. Terdapat kekurangan pada kesungguhan orangtua dalam menjawab pertanyaan angket dikarenakan orangtua ada yang terburu-buru untuk pulang
3. Saat pengambilan data, peneliti sulit berkoordinasi dengan orangtua terkait wajib hadirnya di lapangan dikarenakan kesibukan mereka masing-masing.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul

Peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8% (2 orang), “kurang” sebesar 24% (6 orang), “cukup” sebesar 40% (10 orang), “baik” sebesar 20% (5 orang), dan “sangat baik” sebesar 8% (2 orang) Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 112.76, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul dalam kategori “cukup”.

2. Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman

Peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola Balakosa sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8% (2 orang), “kurang” sebesar 40% (10 orang), “cukup” sebesar 44% (11 orang), “baik” sebesar 4% (1 orang), dan “sangat baik” sebesar 4% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 119.40, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola balakosa sleman dalam kategori “cukup”.

Berdasarkan kedua sekolah sepakbola yang telah dijabarkan diatas termasuk dalam kategori cukup. Sehingga perlu adanya dukungan dan motivasi lebih dari orangtua agar prestasi olahraga anak di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul dan di sekolah sepakbola balakosa sleman dapat terdukung dengan maksimal.

B. Implikasi

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, dapat dikemukakan implikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat beberapa faktor penting bagi orangtua dalam memberikan dukungan prestasi olahraga sepakbola anak di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul dan balakosa sleman agar dapat membantu meningkatkan rasa peka orangtua untuk mendukung prestasi anaknya dengan faktor perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan.
2. Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan pertimbangan bagi orangtua dan atlet untuk melengkapi faktor-faktor yang kurang agar peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul dan balakosa sleman lebih meningkat.
3. Sebagai bahan kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan baik di UNY maupun di luar UNY.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Agar melakukan penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di SSB Hizbul Wathan Bantul dan SSB Balakosa Sleman dengan menggunakan metode lain.
2. Bagi pelatih hasil tersebut bisa menjadikan bahan pertimbangan untuk mengetahui seberapa pentingnya peran orangtua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepakbola.

3. Bagi orangtua hasil penelitian tersebut dapat memberikan motivasi agar pantang menyerah dalam mendukung dan memberikan perhatian kepada anaknya di bidang olahraga yang di gemari.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak sampel penelitian agar hasilnya memberikan gambaran lebih luas lagi terhadap faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: skematika, teori, dan terapan*. Jakarta: PT. Bumi.
- Abdul Rohim, (2008). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Demak : Aneka Ilmu
- Adi, S., & Andiana, O. (2020). Survei minat dan motivasi wanita memilih olahraga sepak bola pada tim Persikoba Putri Kota Batu. *Jurnal Sport Science*, 10(2), 113-122.
- A'la, R., & Subhi, muhammad R. (2016). Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah*, 6(2), 242–259.
- A.M., Sardiman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arifin, M., & Asfani, K. (2014). Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Pengembangan. In *academia.edu*.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arsani, N. L. K. A., Agustini, N. N. M., & Sudarmada, I. N. (2014). Manajemen Gizi atlet Cabang Olahraga unggulan di kabupaten Buleleng. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(1).
- Asrori, M. (2009). *Psikologi pembelajaran*. Bandung: CV Wacana
- Assegaf, F. I., & Akhiruyanto, A. (2021). Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola Bhaladika di Kota Semarang Tahun 2020. *Indonesian Education and Sport*, 2(2), 39–45.
- Ayuna, Q. (2016.). Motivasi Orangtua Memasukkan Anaknya Pada Kelompok Bermain. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 1(1).
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12.
- Clark, N. (2001). *Petunjuk gizi untuk setiap cabang olahraga* (2nd ed.). Raja Grafindo Prasada.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Djamarah, S. B. (2004). *Pola Komunikasi Orangtua & Anak Dalam Keluarga*. Rineka Cipta.
- Effendi, H. (2016). Peranan Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1.
- Fadli, M. (2019). Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepakbola (SSB) Persis Makassar. *Eprints.Unm.Ac.Id*.
- Fajrin, M. M. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Febrianto, F. (2017). Analisis Teknik Dasar Permainan Sepakbola Klub Sinar Harapan Tulangan Sidoarjo Pada Liga 3 Regional Jatim. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Fitri, D. (2022). Peran Orangtua terhadap Implementasi Karakter Atlet Sepakbola Usia Muda. *Jurnal Patriot*, 4(1), 105–116.
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 126–129.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan Basica* (ix). Andi Offset.
- Hutajulu, P. T. (2013). Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Sepakbola Melalui Pengembangan Model Belajar Permainan Pada Siswa Putra Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1), 46–51.
- Imaduddin, A. N. N. (2023). *Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Sepakbola Pada Anak Di Akademi Asiop Apacinti Jakarta*.
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(3).
- Irianto, D.P. (2002). *Dasar kepelatihan*. Yogyakarta: Diktat Mata Kuliah PPL. FIK UNY.
- Irianto, D. P. (2006). *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan*. CV. Andi Offset.
- Irianto, S. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*.
- Jamaluddin, D. (2013). *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. CV. Pustaka Setia.




- Jihad, M. (2021). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Pada SSB 18 di Kabupaten Jepara Tahun 2021. *Journal For Physical Education and Sport*, 2(2), 46–53.
- Khairuddin. (2017). Olahraga dalam Pandangan Islam. *Jurnal Olahraga Indragiri*, 01(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.32520/joi.v1i1.196>
- KONI. (2000). *Pemanduan dan pembinaan bakat usia dini*. Jakarta: Garuda Emas. Koni.
- Luxbacher, J.A. (2011). *Sepakbola langkah-langkah menuju sukses*. Jakarta: PT. Rosda Jaya Putra.
- Maghfiroh, Rosita. 2011. *Persepsi Prestasi Pada Anak Terlantar*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orangtua dan Pendidikan Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 187–198.
- Maunah, B. (2009). *Ilmu Pendidikan (Cet. 1)*. Teras.
- Mesnan, Supriadi, A., & Siregar, I. (2019). Pengembangan Log Book Pembelajaran Sepak Bola Dengan Pendekatan Taktis. *Jurnal Prestasi*, 3.
- Misbakhudin, M., & Annas, M. (2020). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Pada SSB Barca Temanggung di Kabupaten Temanggung. *Indonesian Education and Sport*, 1(1), 33–40.
- Muhibin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nancy, C. (2001). *Petunjuk gizi untuk setiap cabang olahraga*. Jakarta: PT raja Grafindo.
- Nugroho, S. M. (2014). *Peran Orangtua Dalam Mendukung Prestasi Basket Anak Diklub Basket Surya Kencana Weleri KU-16*.
- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola di Pusat Pendidikan dan Latihan Putra Batang. *Jurnal Olahraga*, 2(2), 13.
- Oktafiranda, N. D., & Yuliasih. (2023). Peran Orangtua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Panahan Klub Focus Archery Center. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching And Education*, 7.
- Pakpahan, R. A. (2021). *Peran Orangtua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola Di 15 Sekolah Sepakbola Di Kabupaten Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Pratama, R. R. (2019). Pengaruh Gizi, Motivasi dan Percaya diri Terhadap Prestasi Atlet Sepakbola Universitas Sriwijaya. *Journal Of Sport Education*, 1(2), 43–48.
- Purwanto, M. A., Nurkholis, M., & Himawanto, W. (2022). Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Atlet Pencak Silat PSHT di Ranting Megaluh. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(1), 127–133.
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Rihatul, M. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ta'dibi*, 4(2), 69–73.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jtm.v4i2.341>
- Salim & Yenny S, (1991). *Kamus besar bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern. English Press
- Saputra, M. R. E., & Yunus, Moch. (2019). Pengembangan Variasi Model Latihan Dribbling Sepakbola Untuk Atlet Usia 13-15 Tahun. *Indonesia Performance Journal*, 3.
- Soedjono dkk. (1999). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Soeryabrata S. (1997). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UGM Press
- Siswanto, B., Soegiyanto, Sugiharto, & Sulaiman. (2019). Peran Orangtua dalam Meningkatkan Olahraga Prestasi. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (POSNAMPAS)*, 2(1), 153–156.
- Soepartono. (2009). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sonjaya, A. R., Arifin, & Nurzaman, I. S. (n.d.). Peranan Orangtua Terhadap Minat dan Bakat Olahraga Siswa Usia Dini. *Holistic Journal of Sport Education (HJSE)*, 2022(1), 2.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepak Bola*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Sudarwan, Danim. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan* (edisi pert). Rajawali Press.

- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta : Bandung.
- Suharno H.P. (1986). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta.
- Sumaryanto, Prasajo, L. D., Purwanta, E., & Margana. (2023). *Panduan Skripsi (Edisi 2023)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Statistik dalam Basic Jilid I*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Supriyanto, A. (2023). Peran Perhatian Orangtua dan Lingkungan Keluarga Yang Mendukung Prestasi Anak Berlatih Sepakbola. *Jurnal Of Sports Coaching*, 5(1).
- Tabrani. A. (1994). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Taufiqurriza, H. (2012). Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 1(1).
- Verawati, I. (2017). Dukungan Sosial Orangtua Dalam Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Di Krakatau Taekwondo Klub Medan. *Jurnal Edu Tech*, 3.
- Wardaningrum, M. (2018). *Peranan Orangtua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Futsal Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tawanganom Magetan Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tahun 2018*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wicaksono, B. A. (2015). Pembinaan Prestasi Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) Tugu Muda Kota Semarang Tahun 2012/2013. *Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreations*, 4(7).
- Wijaya, A. W. E. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi di Sekolah Sepakbola. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 2(1), 27–33.
- Yulifri. (2018). Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Stamina*, 1(1), 451–457.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN</p> <p>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>
<hr/>	
Nomor : B/1197/UN34.16/PT.01.04/2023	22 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth . Bapak sajuri, Dusun Pasutan, Tlirenggo Bantul	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Fahdi Khoiru Akbari
NIM	: 19602241069
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Perang orang tua terhadap prestasi sepakbola di sekolah sepakbola Hizbul Wathan Bantul dan sekolah sepakbola Balakosa Sleman
Waktu Penelitian	: 23 - 30 Mei 2023
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	
	Wakil Dekan Bidang Akademik, mahasiswaan dan Alumni,
	
	Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1196/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

22 Mei 2023

Yth . Bapak Hertanto, jl. Kentungan condongcatur depok sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fahdi Khoiru Akbari
NIM : 19602241069
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Perang orang tua terhadap prestasi sepakbola di sekolah sepakbola Hizbul Wathan Bantul dan sekolah sepakbola Balakosa Sleman
Waktu Penelitian : 23 - 30 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



SSB HW BANTUL
SEKOLAH SEPAK BOLA HIZBUL WATHAN BANTUL
Sekretariat : Komplek Lapangan Pasutan Trirenggo Bantul 55714
Contact Person/ Whatsapp : 0813 2799 5490
email : pshwbantul88@gmail.com |  : [ssbhwbantul](https://www.facebook.com/ssbhwbantul) |  : [ssbhw_bantul](https://www.instagram.com/ssbhw_bantul)

Surat Keterangan Penelitian

No. : 02/SSBHWBTL/vi/2023

Yang Bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nor Cholís
Jabatan : Manager SSB HW Bantul
Alamat : Pepe Pasutan Rt 04 Trirenggo Bantul

Dengan Ini menerangkan bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

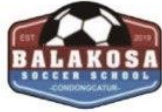
Nama : Fahdi Khoiru Akbari
NIM : 19602241069
Jenis kelamin : laki-laki
Status : mahasiswa Sarjana 1
Program studi : pendidikan kepelatihan olahraga
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini kami menyatakan bahwa saudara **Fahdi Khoiru Akbari** benar benar telah melakukan penelitian di SSB HW Bantul di kelompok siswa 10-12 tahun. Demikian surat keterangan ini kami buat agar bisa digunakan untuk sebagaimana mestinya.

Bantul, 16 Juni 2023
Hormat Kami,

Manager

Nor Cholís. ST



**BALAKOSA SOCCER SCHOOL
CONDONGCATUR**

*Jl. Gambuh Rt 09 / Rw 64, Ganjuran, Condongcatur,
Kec. Depok, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta 55281
Email : balakosasoccerschool19@gmail.com
Contact Person : 085640549288*



SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/Ket-Balakosa/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nusantara Budya Alami
Jabatan : Ketua Tim SSB Balakosa Condongcatur
Alamat : Krangkungan No. 52 RT 03 / RW 08, Sanggrahan, Condongcatur
Depok, Sleman, D.I Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Fahdi Khoiru Akbari
NIM : 19602241069
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Mahasiswa Sarjana 1
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian di SSB Balakosa Condongcatur dengan Judul Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Bantul dan Sekolah Sepak Bola Balakosa Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sleman, 30 Mei 2023

Ketua Tim Balakosa Condongcatur

Nusantara Budya Alami

Lampiran 3. Lembar Persetujuan

Hal : Permohonan *Expert Judgment*
Lampiran : 1 bandel
Kepada : Yth. Dr. Nawan Primasoni, M. Or
Di tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Fahdi Khoiru Akbari

NIM : 19602241069

Program Studi: Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgment* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul "peran orang tua terhadap prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul dan sekolah sepakbola balakosa selaman"

Demikian permohonan, besar harapan saya bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Pembimbing



Dr. Nawan Primasoni, M.Or
NIP. 1984052122008121001

Yogyakarta, 10 Mei 2023
Hormat saya,



Fahdi Khoiru Akbari
NIM 19602241069

Lampiran 4. Surat Validasi Ahli

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.
NIP : 198001182002121002
Jurusan : Pendidikan Kevelatihan Olahraga

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Fahdi Khoiru Akbari
NIM : 19602241069
Jurusan : Pendidikan Kevelatihan Olahraga
Judul : Peran orang tua terhadap prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola hizbul wathan bantul dan sekolah sepakbola balakosa sleman.

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai Berikut:

1. *Inkuman sudah sesuai dan dapat digunakan untuk pengantian data*
2.

Yogyakarta, 10 Mei 2023



Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.
NIP. 198001182002121002

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul dan Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
TTL :
Alamat:
SSB :

PENJELASAN DAN PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket atau soal ini diadakan dalam rangka pembuatan skripsi.
2. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai, baik lingkungan latihan maupun dalam kehidupan anda.
3. Jawaban anda dijamin kerahasiaanya sehingga orang lain tidak mengetahuinya.
4. Jawablah semua pertanyaan dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang akan di pilih.

Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pertanyaan yaitu

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak menegur anak saat tidak berangkat latihan sepakbola				
2.	Saya memberikan pujian saat anak memenangkan pertandingan				
3.	Saya memberikan dukungan saat anak bertanding				
4.	Saya merasa khawatir saat anak mengalami cedera pada saat latihan				
5.	Saya untuk memotivasi anak dengan memberi hadiah saat menjadi juara				
6.	Saya tidak pernah mengantarkan anak untuk berangkat latihan				
7.	Saya memilihkan tempat latihan yang berkualitas untuk anak berlatih sepakbola				
8.	Saya memilihkan pelatih yang berkualitas untuk anak saya latihan sepakbola				
9.	Saya membawakan bekan makanan dan minuman saat anak latihan sepakbola				

10.	Saya selalu mengingatkan anak untuk berangkat latihan sepakbola				
11.	Prestasi olahraga mempengaruhi semangat belajar anak di rumah maupun di sekolah				
12.	Saya tidak pernah menunggui setiap anak latihan sepakbola				
13.	Saya mengingatkan anak untuk menyiapkan peralatan latihanya sendiri				
14.	Saya memperhatikan anak untuk tidur yang teratur				
15.	Saya mengajarkan anak untuk berlatih mandiri				
16.	Saya dalam membimbing anak dengan tauladan yang baik				
17.	Saya setuju dengan pembinaan prestasi anak melalui program pembinaan SSB				
18.	Demi prestasi yang baik, maka saya selalu mengontrol setiap hasil akhir dari latihan sepakbola				
19.	Saya memberikan kebutuhan gizi kepada anak				
20.	Saya memberikan suplemen dan vitamin pada anak				
21.	Saya tidak memberikan minum yang cukup selama anak latihan sepakbola				
22.	Saya memberikan bekal makanan untuk dibawa anak saat latihan sepakbola				
23.	Saya memberikan bekal buah-buahan untuk dibawa anak saat latihan sepakbola				
24.	Saya menjaga pola makan anak				
25.	Saya menonton anak bertanding sambil membawakan makanan ataupun minuman				
26.	Saya memberikan peralatan latihan sepakbola pada anak				
27.	Saya memberikan peralatan sepakbola yang berkualitas pada anak				
28.	Saya memberikan perlengkapan sepakbola yang cukup pada anak				
29.	Saya membuatkan tempat latihan sepakbola sendiri di rumah				
30.	Saya memperhatikan kesehatan anak				
31.	Saya mengatur waktu tidur dan istirahat anak				
32.	Saya menjaga keharmonisan keluarga untuk menjaga mental anak				
33.	Saya juga dapat menjaga hubungan yang baik antara anak dan saudara-saudaranya				
34.	Saya memantau teman-teman anak di tempat latihan				
35.	Saya selalu berkonsultasi kepada pelatih terhadap perkembangan anak saya				

Lampiran 6. Contoh Hasil Pengisian Angket

PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul dan Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Erika wati
 TTL : Bantul, 13-12-80
 Alamat : Trucuk, Triwidadi
 SSB : H.W. Bantul

PENJELASAN DAN PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket atau soal ini diadakan dalam rangka pembuatan skripsi.
2. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai, baik lingkungan latihan maupun dalam kehidupan anda.
3. Jawaban anda dijamin kerahasiaanya sehingga orang lain tidak mengetahuinya.
4. Jawablah semua pertanyaan dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang akan di pilih.

Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pertanyaan yaitu

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak menegur anak saat tidak berangkat latihan sepakbola			✓	
2.	Saya memberikan pujian saat anak memenangkan pertandingan		✓		
3.	Saya memberikan dukungan saat anak bertanding	✓			
4.	Saya merasa khawatir saat anak mengalami cedera pada saat latihan		✓		
5.	Saya untuk memotivasi anak dengan memberi hadiah saat menjadi juara			✓	
6.	Saya tidak pernah mengantarkan anak untuk berangkat latihan			✓	
7.	Saya memilihkan tempat latihan yang berkualitas untuk anak berlatih sepakbola	✓			
8.	Saya memilihkan pelatih yang berkualitas untuk anak saya latihan sepakbola	✓			
9.	Saya membawakan bekan makanan dan minuman saat anak latihan sepakbola		✓		

10.	Saya selalu mengingatkan anak untuk berangkat latihan sepakbola	✓			
11.	Prestasi olahraga mempengaruhi semangat belajar anak di rumah maupun di sekolah		✓		
12.	Saya tidak pernah menunggui setiap anak latihan sepakbola			✓	
13.	Saya mengingatkan anak untuk menyiapkan peralatan latihannya sendiri		✓		
14.	Saya memperhatikan anak untuk tidur yang teratur		✓		
15.	Saya mengajarkan anak untuk berlatih mandiri		✓		
16.	Saya dalam membimbing anak dengan tauladan yang baik		✓		
17.	Saya setuju dengan pembinaan prestasi anak melalui program pembinaan SSB	✓			
18.	Demi prestasi yang baik, maka saya selalu mengontrol setiap hasil akhir dari latihan sepakbola		✓		
19.	Saya memberikan kebutuhan gizi kepada anak		✓		
20.	Saya memberikan suplemen dan vitamin pada anak			✓	
21.	Saya tidak memberikan minum yang cukup selama anak latihan sepakbola			✓	
22.	Saya memberikan bekal makanan untuk dibawa anak saat latihan sepakbola		✓		
23.	Saya memberikan bekal buah-buahan untuk dibawa anak saat latihan sepakbola			✓	
24.	Saya menjaga pola makan anak		✓		
25.	Saya menonton anak bertanding sambil membawakan makanan ataupun minuman		✓		
26.	Saya memberikan peralatan latihan sepakbola pada anak		✓		
27.	Saya memberikan peralatan sepakbola yang berkualitas pada anak			✓	
28.	Saya memberikan perlengkapan sepakbola yang cukup pada anak		✓		
29.	Saya membuatkan tempat latihan sepakbola sendiri di rumah			✓	
30.	Saya memperhatikan kesehatan anak		✓		
31.	Saya mengatur waktu tidur dan istirahat anak		✓		
32.	Saya menjaga keharmonisan keluarga untuk menjaga mental anak		✓		
33.	Saya juga dapat menjaga hubungan yang baik antara anak dan saudara-saudaranya		✓		
34.	Saya memantau teman-teman anak di tempat latihan		✓		
35.	Saya selalu berkonsultasi kepada pelatih terhadap perkembangan anak saya		✓		

PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul dan Sekolah Sepakbola Balakosa Sleman

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : DANI KURNIA
 TTL : SLEMAN 28-11-1980
 Alamat : CONDONGSATUR
 SSB : BALAKOSA

PENJELASAN DAN PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket atau soal ini diadakan dalam rangka pembuatan skripsi.
2. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai, baik lingkungan latihan maupun dalam kehidupan anda.
3. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya sehingga orang lain tidak mengetahuinya.
4. Jawablah semua pertanyaan dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang akan di pilih.

Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pertanyaan yaitu

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak menegur anak saat tidak berangkat latihan sepakbola				✓
2.	Saya memberikan pujian saat anak memenangkan pertandingan		✓		
3.	Saya memberikan dukungan saat anak bertanding	✓			
4.	Saya merasa khawatir saat anak mengalami cedera pada saat latihan	✓			
5.	Saya untuk memotivasi anak dengan memberi hadiah saat menjadi juara		✓		
6.	Saya tidak pernah mengantarkan anak untuk berangkat latihan				✓
7.	Saya memilihkan tempat latihan yang berkualitas untuk anak berlatih sepakbola	✓			
8.	Saya memilihkan pelatih yang berkualitas untuk anak saya latihan sepakbola	✓			
9.	Saya membawakan bekan makanan dan minuman saat anak latihan sepakbola	✓			

10.	Saya selalu mengingatkan anak untuk berangkat latihan sepakbola	✓			
11.	Prestasi olahraga mempengaruhi semangat belajar anak di rumah maupun di sekolah	✓			
12.	Saya tidak pernah menunggui setiap anak latihan sepakbola			✓	
13.	Saya mengingatkan anak untuk menyiapkan peralatan latihanya sendiri	✓			
14.	Saya memperhatikan anak untuk tidur yang teratur	✓			
15.	Saya mengajarkan anak untuk berlatih mandiri	✓			
16.	Saya dalam membimbing anak dengan tauladan yang baik	✓			
17.	Saya setuju dengan pembinaan prestasi anak melalui program pembinaan SSB	✓			
18.	Demi prestasi yang baik, maka saya selalu mengontrol setiap hasil akhir dari latihan sepakbola	✓			
19.	Saya memberikan kebutuhan gizi kepada anak	✓			
20.	Saya memberikan suplemen dan vitamin pada anak	✓			
21.	Saya tidak memberikan minum yang cukup selama anak latihan sepakbola				✓
22.	Saya memberikan bekal makanan untuk dibawa anak saat latihan sepakbola				✓
23.	Saya memberikan bekal buah-buahan untuk dibawa anak saat latihan sepakbola			✓	
24.	Saya menjaga pola makan anak	✓			
25.	Saya menonton anak bertanding sambil membawakan makanan ataupun minuman	✓			
26.	Saya memberikan peralatan latihan sepakbola pada anak	✓			
27.	Saya memberikan peralatan sepakbola yang berkualitas pada anak	✓			
28.	Saya memberikan perlengkapan sepakbola yang cukup pada anak	✓			
29.	Saya membuatkan tempat latihan sepakbola sendiri di rumah			✓	
30.	Saya memperhatikan kesehatan anak	✓			
31.	Saya mengatur waktu tidur dan istirahat anak	✓			
32.	Saya menjaga keharmonisan keluarga untuk menjaga mental anak	✓			
33.	Saya juga dapat menjaga hubungan yang baik antara anak dan saudara-saudaranya	✓			
34.	Saya memantau teman-teman anak di tempat latihan	✓			
35.	Saya selalu berkonsultasi kepada pelatih terhadap perkembangan anak saya	✓			

Lampiran 7. Data Penelitian

NO	NAMA RESPONDEN	PERHATIAN																	GIZI					SARANA PRASARANA				LINGKUNGAN					JUMLAH					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		32	33	34	35	
1	ANNA	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	123	
2	ERIKA WATI	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	105	
3	SAMSU HADI	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	130	
4	SUPRIYONO	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	105	
5	NUNIK	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	124	
6	SANDRA	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	109	
7	SEPTI	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	106	
8	DHARMAWAN	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	120
9	FAUZAN	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	114	
10	PARYADI	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	1	3	1	1	1	2	2	4	3	3	4	3	3	97	
11	KUSNUL	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	110	
12	SAGIYO	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	113	
13	AGUS YULI	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	96	
14	MUHAMMAD ASRUDI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
15	NGADIMAN	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	119	
16	RISNANTO	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	115
17	ARI DWI ANTARIKSA	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	105	
18	DWI SUSENO	4	3	4	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
19	SRI KUSMIYATI	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	108
20	EKO SUBANDI	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	110	
21	NURROHMAH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	125	
22	RUTIJO	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	114	
23	AINUN HARIYANTO	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
24	TIWI ASTUTI	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	113	
25	WURYANI	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	113	
JUMLAH																																						2819

NO	NAMA RESPONDEN	PERHATIAN																		GIZI					SARANA PRASARANA				LINGKUNGAN					JUMLAH			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	34	35
1	APRIANTO	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	107	
2	PARYONO	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	102
3	BAMBANG	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
4	WINTOLO	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	125
5	AMIE	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	128
6	YENI	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	118	
7	DANI KURNIATI	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	134
8	KUSOMO SULUNG	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	126
9	UYUNG BARNABAS	3	4	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
10	SRI WINARTI	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	111
11	SUMAJI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	108
12	SURANTI	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	123
13	ANDRI	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	116
14	TRI AMBARWATI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	103
15	NINA VERAWATI	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	113	
16	EVI	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	116	
17	DWI FATIMAH	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	127	
18	WINDRY TORA	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	124	
19	JOKO MULYONO	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	120	
20	ARI SUTADI	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	105
21	DWI SETYA UTAMI	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	127
22	JATI MINARSIH	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	133
23	DWINA KARTIKA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	134
24	TUGINAH	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	100
25	ERTA YUARTININGSIH	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	120	
JUMLAH																																					2945

Lampiran 8. Deskriptif Statistik

Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Bantul

Statistics

		Perhatian	Gizi	SaranaPrasara a	Lingkungan
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0
Mean		59.32	21.28	12.12	20.04
Median		59.00	20.00	12.00	20.00
Mode		58	19 ^a	12	18
Std. Deviation		4.723	3.007	1.965	2.150
Minimum		50	15	6	16
Maximum		72	28	16	24
Sum		1483	532	303	501

Peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di sekolah sepakbola Hizbul Wathan Bantul

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	96	1	4.0	4.0	4.0
	97	1	4.0	4.0	8.0
	102	1	4.0	4.0	12.0
	103	1	4.0	4.0	16.0
	105	3	12.0	12.0	28.0
	106	1	4.0	4.0	32.0
	108	1	4.0	4.0	36.0
	109	1	4.0	4.0	40.0
	110	2	8.0	8.0	48.0
	113	3	12.0	12.0	60.0
	114	2	8.0	8.0	68.0
	115	1	4.0	4.0	72.0
	119	1	4.0	4.0	76.0
	120	1	4.0	4.0	80.0
	123	1	4.0	4.0	84.0
	124	1	4.0	4.0	88.0
	125	1	4.0	4.0	92.0
	130	1	4.0	4.0	96.0
	140	1	4.0	4.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	4.0	4.0	4.0
	53	1	4.0	4.0	8.0
	54	2	8.0	8.0	16.0
	56	3	12.0	12.0	28.0
	57	1	4.0	4.0	32.0

58	4	16.0	16.0	48.0
59	2	8.0	8.0	56.0
60	3	12.0	12.0	68.0
62	2	8.0	8.0	76.0
63	3	12.0	12.0	88.0
66	2	8.0	8.0	96.0
72	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Gizi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15	1	4.0	4.0	4.0
18	2	8.0	8.0	12.0
19	5	20.0	20.0	32.0
20	5	20.0	20.0	52.0
22	5	20.0	20.0	72.0
24	4	16.0	16.0	88.0
26	2	8.0	8.0	96.0
28	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

SaranaPrasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	1	4.0	4.0	4.0
10	2	8.0	8.0	12.0
11	5	20.0	20.0	32.0
12	7	28.0	28.0	60.0
13	6	24.0	24.0	84.0
14	1	4.0	4.0	88.0
15	2	8.0	8.0	96.0
16	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	4.0	4.0	4.0
18	7	28.0	28.0	32.0
19	3	12.0	12.0	44.0
20	6	24.0	24.0	68.0
22	3	12.0	12.0	80.0
23	4	16.0	16.0	96.0
24	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Sekolah sepakbola Balakosa Sleman

Statistics

		Perhatian	Gizi	SaranaPrasarana	Lingkungan
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0
Mean		63.12	22.20	12.80	21.28
Median		63.00	22.00	12.00	22.00
Mode		69	20	12	22 ^a
Std. Deviation		9.098	2.500	1.780	2.246
Minimum		51	18	9	17
Maximum		98	27	16	24
Sum		1578	555	320	532

**Peran Orangtua dalam mendukung prestasi Sepakbola di sekolah
sepakbola Balakosa Sleman**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	100	1	4.0	4.0	4.0
	102	1	4.0	4.0	8.0
	103	1	4.0	4.0	12.0
	105	2	8.0	8.0	20.0
	107	1	4.0	4.0	24.0
	108	1	4.0	4.0	28.0
	111	1	4.0	4.0	32.0
	113	1	4.0	4.0	36.0
	116	2	8.0	8.0	44.0
	118	1	4.0	4.0	48.0
	120	2	8.0	8.0	56.0
	123	1	4.0	4.0	60.0
	124	1	4.0	4.0	64.0
	125	1	4.0	4.0	68.0
	126	1	4.0	4.0	72.0
	127	2	8.0	8.0	80.0
	128	1	4.0	4.0	84.0
	133	1	4.0	4.0	88.0
	134	2	8.0	8.0	96.0
	160	1	4.0	4.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	1	4.0	4.0	4.0
	54	2	8.0	8.0	12.0
	55	1	4.0	4.0	16.0
	56	2	8.0	8.0	24.0
	57	1	4.0	4.0	28.0
	58	1	4.0	4.0	32.0
	59	2	8.0	8.0	40.0
	62	2	8.0	8.0	48.0
	63	1	4.0	4.0	52.0

64	2	8.0	8.0	60.0
65	3	12.0	12.0	72.0
67	1	4.0	4.0	76.0
68	1	4.0	4.0	80.0
69	4	16.0	16.0	96.0
98	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Gizi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	1	4.0	4.0	4.0
19	2	8.0	8.0	12.0
20	6	24.0	24.0	36.0
21	1	4.0	4.0	40.0
22	5	20.0	20.0	60.0
23	1	4.0	4.0	64.0
24	4	16.0	16.0	80.0
25	2	8.0	8.0	88.0
26	2	8.0	8.0	96.0
27	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

SaranaPrasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	1	4.0	4.0	4.0
11	4	16.0	16.0	20.0
12	10	40.0	40.0	60.0
13	1	4.0	4.0	64.0
14	2	8.0	8.0	72.0
15	6	24.0	24.0	96.0
16	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	1	4.0	4.0	4.0
18	3	12.0	12.0	16.0
19	3	12.0	12.0	28.0
20	2	8.0	8.0	36.0
21	2	8.0	8.0	44.0
22	5	20.0	20.0	64.0
23	4	16.0	16.0	80.0
24	5	20.0	20.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 9. Dokumentasi



(Sumber : Dokumen Pribadi)



(Sumber : Dokumen Pribadi)



(Sumber : Dokumen Pribadi)



(Sumber : Dokumen Pribadi)